

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

| | |
|--------------|---|
| Narasumber 1 | |
| Hari/tanggal | : Minggu, 6 Juli 2025 |
| Informan | : Fatih Futhoni, S.PdI, M.Pd. |
| Jabatan | : Kabag. Pendidikan Ponpes Karangasem Muhammadiyah Paciran |
| Umur | : 52 tahun |
| Alamat | : Dusun Jetak, Desa Paciran, Kecamatan Paciran |
| Penulis | Yang pertama ini, bagaimana sistem pendidikan di pesantren ini mendukung terciptanya kemandirian ekonomi? |
| Informan | Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya Pak Fatih, Kabab. Pendidikan Pondok Pesantren Karangasem. Ingin sedikit menjelaskan tentang sistem pendidikan di pesantren Karangasem ini untuk mendukung terciptanya kemandirian ekonomi. Jadi pondok pesantren itu menjadi satu unit pendidikan di mana memiliki otoritas penuh di dalam mengarahkan kebijakan pendidikan termasuk karena pondok pesantren itu berbasis asrama jadi sebenarnya apapun bisa dikembangkan termasuk juga mengembangkan sektor ekonomi kalau bentuk dukungan terciptanya kemandirian ekonomi kita berkolaborasi dengan Koperasi itu penyediaan kebutuhan sarana, kebutuhan logistik, kebutuhan-kebutuhan yang lain untuk terselenggaranya ekonomi di pesantren itu menjadi lebih mandiri. karena sistem pendidikan di pesantren ini juga dalam rangka untuk membuat santri itu menjadi lebih berdikari punya mental tidak hanya mental spiritual ilmu pengetahuan tapi juga bagaimana membangun masa depan itu dimulai dari praktek-praktek pendidikan kewirausahaan misalnya di Jadi kita saling mendukung bahwa apa yang dibutuhkan dalam proses KBM di pendidikan, di sekolah maupun kebutuhan siswa itu kita memiliki semacam instruksional kepada peserta didik agar belanja Semua yang dibutuhkan itu ada pada koperasi kelemar ini milik pondok pesantren. Ini termasuk bagian dari upaya untuk memberikan penguatan dan dukungan kepada ekonomi di pesantren itu sendiri. Apa selanjutnya? |
| Penulis | Yang kedua, ini pelatihan yang seperti apa yang dipaparkan santri sebelum terjun ke amal usaha tanggung pusat? |
| Informan | jadi salah satu lembaga kita ini punya program kewirausahaan terutama di lembaga SMA bentuk daripada kewirausahaan itu pengolahan nasi laut jadi pengolahan PHK hasil kelautan itu dalam beberapa kesempatan santri bahkan ada kurikulum khusus mengenai pengembangan kewirausahaan dalam rangka mendukung santri menjadi lebih mandiri di masa depan secara ekonomi sehingga Bentuk pelatihannya bergantung nanti ingin mengembangkan apa. Kalau tadi ada surimi, kemudian kadang |

| | |
|----------|---|
| | ada pelatihan membuat susu kedelai, kemudian membuat nugget dan lain sebagainya. Itu kita berikan kepada anak-anak agar ketika mereka lulus itu bisa mempraktekkan sebagaimana yang telah diajarkan di sekolah. Jadi kita memang ada kurikulum khusus, kurikulum kewirausahaan, kita siapkan guru khusus dan kita siapkan buku panduan, buku ajar dari guru kewirausahaan itu. Jadi bentuk pelatihannya berdasarkan kita akan membuat apa di situ sesuai dengan kurikulum kewirausahaan |
| Penulis | Selanjutnya, bagaimana integrasi nilai-nilai spiritual dan ekonomi diajarkan kepada para santri? |
| Informan | Integrasi nilai-nilai spiritual ini terkait dengan atitud. jadi atitud atau sikap kejujuran di dalam misalnya proses apa namanya jual beli kemudian ketika ada piket-piket santri untuk menjaga menjaga koperasi menjaga kantin dan lain sebagainya kantin ya ini didapatkan penerapan dan aplikasi nilai-nilai agama di dalam proses transaksi jual-beli santri di koperasi atau di kantin pemerintah |
| Penulis | Selanjutnya Pak selanjutnya ini apa tantangan dalam menggabungkan kurikulum formal dan praktik kewirausahaan? |
| Informan | ya sebenarnya tidak ada tantangan sebenarnya justru sesungguhnya kurikulum formal dan praktek kewirausahaan ini bagi kami sangat memberikan support memberikan dukungan bukan tantangan kurikulum formal kurikulum formal kan disitu ada apa namanya materi ekonomi khususnya yang prodi sosial misalnya ekonomi justru dari hasil pembelajaran mapel-mapel ekonomi itu kita praktekkan di dalam lapangan kegiatan kewirausahaan jadi justru mereka sebaliknya ada semacam supported gitu ya dukungan di lapangan praktek di lapangan apa yang mereka ketahui apa yang mereka pelajari di dalam Sekolah itu. Jadi tidak ada persoalan, justru sekolah yang punya prodi ekonomi itu justru mengembangkan praktek-praktek di lapangan. Kemudian apa lagi? |
| Penulis | Selanjutnya, apakah ada kurikulum formal atau informal tentang kewirausahaan di dalam sistem pendidikan pesatel? |
| Informan | Justru tadi ya, saya sampaikan tadi di SMA itu kita bikin buku. Jadi ada buku materi tentang kewirausahaan. Jadi kebetulan di Karangasem ini sudah... beberapa tahun terakhir itu sudah kita membuka pengolahan hasil kelautan dalam bentuk-bentuk real ya pernah juga diikuti dalam pameran pendidikan Kabupaten Lamongan ya Waktu itu masih Pak Mustafa Nur yang dulu sudah tahun 2010-an yang lalu. Itu sudah mulai ada tentang kurikulumnya. Jadi cara membuat apa, kemudian bahannya apa, kemudian prosesnya seperti apa. Semuanya ada panduannya semua. Dengan SOP dari guru yang mengajar. |
| Penulis | Selanjutnya bagaimana kolaborasi antara bagian pendidikan dan bagian ekonomi? |

| | |
|----------|--|
| Informan | Dalam menyusun program kerja di awal tahun tentu saja kita punya rencana kerja kaitannya dengan ekonomi ini mulai dari kebutuhan awal misalnya penyediaan seragam penyediaan LKS Penyediaan buku ajar dan kebutuhan-kebutuhan lain itu dari awal tahun kayak gini, belum masuk, itu sudah merencanakan sesuai dengan pemesanan dari bagian pendidikan. Misalnya jumlah santri baru sekian, butuh seragam gini. Murid kita sekian butuh buku ini, buku ini, buku ini Itu semua adalah dirancang, diprogramkan bersama dengan kapal ekonomi Dengan kapal pendidikan Dalam rangka untuk merencanakan program pembelajaran Siap dari awal Begitu Jadi itulah memang benar Jadi ada program bersinergi dengan ekonomi kemudian apa? |
| Penulis | Selanjutnya bagaimana pesantren mengintegrasikan nilai-nilai sosial lingkungan dan ekonomi dalam proses pendidikan? |
| Informan | Misalnya tidak terkait tadi TKP mengintegrasikan dengan nilai-nilai sosial kemasyarakatannya kaitannya dengan ekonomi gitu ya mengintegrasikan nilai sosial lingkungan dan ekonomi dalam proses pendidikan santri kita punya semacam komite sekolah ya itu menjadi wakil daripada struktur wali murid ya mewakili masyarakat terkait dengan proses pendidikan Di awal tahun dalam penyusunan program pendidikan tentu saja mempertimbangkan minta masukan-masukan dari komite sekolah yang mewakili sosial kemasyarakatan sebenarnya apa sih yang harus dikembangkan di lembaga pendidikan ini contohnya dunia industri kemudian di ajak bersilat berkolaborasi dengan SMK di kurikulum apa sih kebutuhan industri sekarang ini kemudian dirancang dan didesain dalam bentuk kurikulum Nah di lingkungan masyarakat pun juga demikian termasuk juga di sektor ekonomi dalam proses pendidikan Jadi saling membutuhkan sebenarnya ekonomi di pondok juga disuplai oleh barang-barang produk masyarakat yang di masyarakat pun memanfaatkan daripada ekonomi dan memanfaatkan keberadaan daripada pendidikan di Karangasem ini jadi antara sosial kemasyarakatan kemudian lingkungan sekolah kemudian ekonomi itu sangat terintegratif karena itu sebenarnya kebutuhan pokok ekonomi itu kebutuhan pokok baik di sekolah di masyarakat, di lingkungan Hai ada lagi ini |
| Penulis | Apa dampak dari pendekatan edukatif berbasis TBL karakter dan semangat TBL? |
| Informan | Jadi dengan pesantren terintegrasi dengan kemasyarakatan dengan lingkungan dengan ekonomi tentu saja anak-anak punya nilai dampak positif ya jadi ada nilai plus di dalam proses pembelajaran karena tidak ansih ilmu pengetahuan tapi apa namanya semangat Belajar mereka tentu saja mendapatkan nilai tambah karena dikaitkan dengan dunia real kemasyarakatan. apalagi menyangkut tentang pemberdayaan. Dan ini menjadi |

| | |
|----------|--|
| | sangat penting di samping penguatan nilai-nilai spiritual Pono Pesantren, juga ke depan itu perlu ada semacam empowering, pemberdayaan santri, karena santri juga bagian daripada masyarakat itu sendiri. Kemudian ada lagi? |
| Penulis | Terakhir, apa harapan pesantren terhadap lulusan santri terkait kontribusi mereka dalam masyarakat dengan membawa nilai-nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi? |
| Informan | Tentu saja harapan pesantren ini membentuk santri yang holistic education. menyeluruh tidak hanya urusan-urusan spiritual tapi juga dengan nilai-nilai duniawi yang menyangkut hidup dan kehidupan mereka baik itu nilai-nilai sosialnya, nilai-nilai lingkungan, maupun termasuk juga ekonomi. Jadi kami katakan dan tidak berlebihan bahwa ekonomi itu adalah kebutuhan pokok dari kehidupan manusia dan itu kita dididkan, kita binakan mulai dari saat mereka masih menjadi santri di sini. Terima kasih. mudah-mudahan kegiatan penelitian ini memberikan manfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan menjadikan panjeningan memiliki ilmu dan studinya cepat selesai terima kasih Wassalamualaikum Wr Wb |

| | |
|-----------------------|---|
| Narasumber 2 | |
| Hari/tanggal Informan | : Selasa, 8 Juli 2025 : KH. Fida' Assiddiq, ST. Kabag. Ekonomi Ponpes Karangasem Muhammadiyah Paciran |
| Umur Alamat | : 44 tahun : Sidokumpul, RT 09/RW 03, Sidokumpul Paciran |
| Penulis | Bagaimana konsep pemberdayaan ekonomi yang diterapkan di Pondok Pesantren Karangasem Muhammadiyah Paciran? |
| Informan | Bismillahirrahmanirrahim, konsep pemberdayaan ekonomi yang di Pondok Pesantren Karangasem Paciran itu memang kemudian pondok ini memiliki unit-unit ekonomi yang dimiliki oleh pondok, dikelola oleh pondok, dan hasilnya itu kembali kepada pondok. Jadi pemberdayaan ekonomi diupayakan supaya pondok ini harapannya menjadi pondok yang memiliki income dari ekonomi-ekonomi yang bisa diupayakan. |
| Penulis | Untuk yang selanjutnya ya ini apa saja unit usaha yang dikelola dan bagaimana kontribusinya terhadap kemandirian pesantren? |
| Informan | Dengan pemberdayaan ekonomi yang ada di pondok itu Alhamdulillah pondok pesantren Karangasem memiliki beberapa unit ekonomi yang pertama adalah rumah sakit arsi yang kedua BKU atau klinik Pratama Karangasem kemudian yang ketiga memiliki juga bengkel sepeda motor kemudian memiliki koperasi Aliska koperasi koperasi retail koperasi jual beli kemudian juga memiliki KPIH KPIH itu juga Sebenarnya ya non-Profit ya karena itu pelayanan tetapi kadang juga memberikan |

| | |
|----------|---|
| | <p>satu Profit kepada pondok dari KPIH. Kemudian ada juga catering yang dikelola oleh guru-guru perempuan Karangasem. Ya harapannya semua unit-unit itu nanti akan memberikan kemandirian ekonomi Kepada pondok pesantren dan memberikan kesejahteraan kepada semua sivitas yang ada di dalam pesantren. Oh ya, kita juga memiliki poskal. Poskal itu untuk pusat studi angkasa jadi untuk melihat ya hilal dan lain sebagainya tapi sementara ini semua bangunannya sudah jadi dan kita belum kita belum mendapatkan bantuan untuk alat-alatnya kita sudah menyiapkan di sebelah poskal itu adalah tempat nantinya miniatur Mekah Madinah untuk tempat-tempat edukasi pelaksanaan ibadah haji</p> |
| Penulis | <p>Bagaimana proses pelibatan santri dan masyarakat dalam kegiatan ekonomi tersebut?</p> |
| Informan | <p>Kalau untuk santri, santri tidak banyak kita libatkan untuk unit-unit yang di luar, tapi kalau yang di dalam seperti koperasi santri, Itu dikelola oleh Ustadz-Ustadz dan juga anak-anak diajari supaya mereka juga bisa mengikuti atau belajar berkaitan dengan manajemen koperasi. Atau kantin, kalau yang di pondok itu ada kantin putra, ada kantin putri, itu yang bantu juga anak-anak santri. Kemudian juga ada kantin-kantin sekolah yang beberapa santri juga mereka membantu. Saya hanya sebatas untuk supaya mereka belajar bagaimana menggiatkan ekonomi di lingkungan sekitar kalau untuk yang lain seperti retail yang di luar kemudian PKU dan lainnya itu semuanya sudah kita alokasikan atau kita plotkan sesuai dengan kapasitasnya masing-masing jadi kita ambilkan karyawan-karyawan atau mereka yang sudah memiliki keilmuan di dalamnya. Selanjutnya yakni, dalam menjalankan unit usaha yang ada,</p> |
| Penulis | <p>Sejauh mana pesantren mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan hidup? Bisa diceritakan contoh nyata atau kebijakan apa yang selama ini diterapkan terkait hal tersebut?</p> |
| Informan | <p>Kalau dampak yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan hidup, kalau untuk yang di dalam pondok itu, sebenarnya kalau untuk ekonomi yang di dalam pondok itu ada ada apa koperasi dan juga kantin-kantin saja artinya itu berkaitan dengan sampah sampah dalam pondok dan Alhamdulillah sampah dalam pondok ini pondok sudah memiliki satu tempat khusus yang itu juga kita beli jadi kita beli ada satu satu goa di bekas gunung kapur yang itu kita beli kemudian semua sampah di pondok itu dibuang ke sana jadi sampah pondok setiap hari Alhamdulillah dibuang di satu tempat dan itu dikelola dan rencananya untuk sampah pondok itu juga untuk sampah pondok itu akan kita kelola lebih baik tidak hanya dibakar sampai habis saja tapi kalau bisa kita kelola lebih baik Kemudian, berkaitan dengan dampak kemasyarakatan, untuk</p> |

| | |
|----------|---|
| | <p>ekonomi pondok memang belum menyentuh kepada masyarakat. Ekonomi yang di dalam pondok, tetapi yang di luar, seperti rumah sakit, PKU, itu dampak masyarakat dan lingkungannya juga luar biasa. di masyarakat mereka mampu memiliki satu tempat untuk berobat yang juga melayani BPJS dan umum. Juga di tempat kita, kami juga memiliki satu, yang ini memang bukan unit usaha ekonomi, tetapi itu juga berkaitan dengan sosial. Jadi kita juga memiliki pantiasuhan, yang itu masyarakat kita sudah merasakan betul, anak-anak yang yatim, piatu, tidak mampu, itu semuanya dimasukkan atau disekolahkan di pantiasuhan dan semuanya free. Kemudian yang untuk dampak lingkungan hidupnya, kalau berkaitan dengan kesehatan itu kan sudah diatur mereka masing-masing. Ada ipalnya, unit pengolahan limbahnya dan lain sebagainya itu sudah teratur dan Alhamdulillah yang berkaitan dengan dampak lingkungan hidup ekonomi pondok ini kepada masyarakat itu mereka menerima dengan biasa saja artinya itu sudah menjadi sudah menjadi kebersamaan dalam masyarakat artinya sudah menjadi kewajiban lah</p> |
| Penulis | <p>Lalu tantangan tadi yang dihadapi selama proses pemberdayaan tadi? Yang lingkungan sama?</p> |
| Informan | <p>Kalau dalam pemberdayaan itu memang masyarakat menginginkan salah satu ya tantangannya Masyarakat menginginkan perekrutan tenaga kerja itu diharapkan itu dari lingkungan paciran dan sekitarnya Nah itu sudah kita lakukan, tetapi karena ini berkaitan dengan kemampuan kompetensi dalam bidang, maka kita tidak menutup kemungkinan juga dari luar daerah. Sehingga kalau yang paciran dengan yang di luar daerah itu yang luar daerah lebih baik, maka mau nggak mau kita juga. kita ambil yang dari luar daerah karena ini sifatnya pelayanan bukan hanya itu saja tetapi banyak yang kemudian Alhamdulillah banyak menyerap tenaga kerja dari sekitar seperti yang jaga koperasi itu juga orang-orang paciran saja kemudian yang di PKU kita memang prioritaskan di orang-orang paciran dan Tantangan yang berikutnya juga ada yang kemudian tidak suka dengan perkembangan ekonomi yang dimiliki oleh Karangasem sehingga kadang ada konflik di masyarakat seperti pernah terjadi demo berkaitan dengan keberadaan PKU atau klinik Pratama Karangasem itu kemudian juga Pernah Disatu Masalahkan berkaitan dengan Keteradaan rumah sakit Karena limbahnya dan lain sebagainya Padahal kan sudah ada ipal Dan lain sebagainya sudah diatur dengan baik kalau untuk yang lain-lain sebenarnya ya untuk tantangan apa untuk masyarakat untuk tantangan yang berkaitan dengan kontradiksi itu ya Alhamdulillah terselesaikan dengan baik tetapi tantangan terbesarnya adalah memang bagaimana kita memberikan kemanfaatan kepada masyarakat ini sampai hari ini masih belum banyak yang bisa kita berikan</p> |

| | |
|----------|---|
| Penulis | Selanjutnya, bagaimana strategi pesantren dalam menjaga keberlanjutan finansial dari setiap unit usaha yang dijalankan? |
| Informan | Setiap unit usaha yang ada di pesantren itu kita semi-otonom. Artinya kita berikan kepada mereka kebebasan, tetapi mereka wajib melaporkan. Jadi mereka kami berikan kebebasan pengelolaan keuangan, tapi mereka wajib melaporkan keuangan itu setiap bulan kepada kapak ekonomi dan juga kepada kapak keuangan. Sehingga mereka mampu mengatur dirinya sendiri. Jadi unit-unit ekonomi ini mereka juga kami berikan keuangan. kewenangan untuk mengembangkan unit ekonominya dengan uang yang mereka dapatkan dari ekonomi tersebut sehingga untuk yang dari pondok perkembangan ekonomi Alhamdulillah tetapi ya memang karena kita memberikan kebebasan atau memberikan kekeluasaan mereka untuk mengembangkan ekonomi itu sehingga Tidak banyak secara finansial yang bisa masuk kepada pondok, tetapi secara aset-aset mungkin menjadi lebih banyak. |
| Penulis | Bagaimana pesantren menanggapi persaingan pasar dengan pelaku usaha di luar? |
| Informan | Pasar di luar? Untuk persaingan dengan luar... Kalau yang di pesantren yang unit ekonomi yang ke dalam itu kan kita belum memikirkan untuk keluar ya nantinya market kita masih market santri jadi ekonominya masih ekonomi yang mayoritas atau didominasi dengan sirkulan cashflow dari santri jual beli santri dan sebagainya tapi kalau yang sudah unit yang berkaitan dengan dengan kesehatan yang kita miliki, ada apotek juga, ataupun dengan rumah sakit, kita berkembang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku saja. Artinya, ekonomi atau unit-unit atau pasar di luar itu atau ekonomi lain mungkin rumah sakit lain atau apapun unit-unit yang semisal dengan hal itu mereka juga berkembang makanya tidak mungkin kita kemudian kemudian kita membenci atau wah ini bagaimana tetapi yang paling terbaik yang sudah bisa kita lakukan adalah kita memperbaiki diri kita dan pelayanan yang Tapi kalau untuk unit ekonomi yang ada di dalam pondok, kita masih belum memikirkan untuk keluar. Seperti yang dimiliki oleh Sunan Terajat, punya Tosakba, ataupun yang dari situ kiri punya Basmalan, dan sebagainya, kita masih belum mampu ke sana, karena itu membutuhkan dana yang sangat besar dan jaringan yang sangat luas. Selanjutnya |
| Penulis | Bagaimana strategi peperdayaan yang diterapkan? |
| Informan | Oh ya, kalau untuk pengelolaan unit ekonomi yang tadi yang kita sampaikan ya karena minim modal ya kita gak bisa memodali semuanya Sehingga banyak unit-unit usaha yang kemudian dimodali dari pinjam bank Pinjam bank bukan untuk pondok ya Alhamdulillah pondok secara mandiri Dari pemasukan pondok saja Artinya santri-santri bayar SPB dan sebagainya Ya cukup untuk kembali kepada santri Tapi kalau untuk unit-unit usaha ini |

| | |
|----------|--|
| | Ya memang di sebagian mereka juga pinjam bank sehingga kami menerapkan untuk pemberdayaan ekonomi ini mereka yang membutuhkan pengembangan besar itu ya dengan tadi semi otonom mereka kelola kelola unit itu dengan pengawasan dari pondok dan walaupun mereka memiliki hasil maka hasilnya dikembalikan ke pondok atau masuk ke pondok kalau mereka belum mampu memberikan hasil yang baik maka pondok mengharapkan setiap setiap bulan itu ada 15% dari keuntungan yang bisa disetorkan selanjutnya |
| Penulis | Apakah terdapat dampak dari penerapan strategi tersebut? |
| Informan | Dampak dari penerapan semi-otonom yang ada itu sangat besar. Ini dampak baik, dampak buruk. Kalau dampak baiknya, maka usaha-usaha ini, unit-unit ini mereka berkembang. Berkembang tanpa membebani keuangan pondok. Tetapi yang lebih buruknya itu karena pengawasannya tidak mungkin kita bisa mengawasi semuanya. Sehingga banyak penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan pada unit-unit ekonomi itu sehingga mereka tidak berhasil. memperkaya atau memberikan sesumbang sih untuk kebaikan di dalam pondok tetapi sebagian oknum itu mudah memperkaya dirinya sendiri karena diperlukan kewenangan otonomi pengelolaan keuangan itu dan itu sudah terjadi Jadi beberapa unit ekonomi ternyata tidak menyetorkan keuntungan-keuntungan untuk pondok, tetapi ternyata orang ini yang mendapatkan keuntungan paling besar. Sedangkan pondok tidak dapat apa-apa. Pondok memberikan kewajaran yang penting unit usahanya jalan gitu saja. Tapi sebenarnya kalau dikelola dengan baik, maka itu akan menjadi lebih baik sedangkan hari ini manajemen yang dimiliki oleh pondok untuk mengelola unit-unit ekonomi itu belum 100% baik sehingga masih banyak penyelewengan terhadap oknum-oknum yang melakukan terima kasih |

| | |
|--------------|---|
| Narasumber 3 | |
| Hari/tanggal | : Sabtu, 19 Juli 2025 |
| Informan | : Aqil Aziz, S.PdI. |
| Jabatan | : Sekertaris Yayasan Ponpes Karangasem Muhammadiyah |
| Umur | : 40 tahun |
| Alamat | : Paciran, Lamongan |
| Penulis | Bagaimana strategi yayasan dalam membangun model pemberdayaan berbasis <i>Triple Bottom Line</i> ? |
| Informan | kita terapkan dalam jamur. Jadi produk jamur. Nah, produk jamur itu dikelola oleh Kabag Ekonomi di lokasi Kampus 2 Pondok Pesantren karangasem. Kampus 2 tau ya? Yang dekat Fahat turki. KMI. Jadi di sini, ini kan kampus pertama. Panti Asuhan itu, jalan Al ishlah itu. Tapi belum sampai Al ishlah tadi ada di sini |

| | |
|--|---|
| | <p>dekat itu. Nah itu di situ kita bangun di situ. Kita punya tanah kalau misalnya 2 hektar lah. 2 hektar lah. 2 hektar itu kita bangun. Satu ada hidroponik. Kemudian yang kedua ada jamur. Yang ketiga ada lele bioflog. tapi yang fokus yang diberikan bantuan pesantren itu dibuat kemarin oleh kita adalah yang jamur itu jadi kita pemberdayaan Dan macam-macam. Saat itu proposal yang kita ajukan adalah jamur. Terus kita diberi, kemudian kita buat rumah jamur, dan dikelola oleh Kabak Ekonomi dengan menempatkan, saat ini dikerjakan oleh Pak Sultan, selaku petugas yang pelaksana harian. Namanya Pak Sultan. Selaku dia itu ketua takmir Masjid Fahat turki di sana. Nah, untuk yang <i>Triple Bottom Line</i> itu, orang-orangnya, satu kita melibatkan pengurus pondok. Pengurus pondok itu adalah satu, kita melibatkan yang sudah ada karyawan-karyawan pondok, pegawai-pegawai pondok yang sudah ada, kita memanfaatkan dan memang tujuannya adalah untuk itu. kemudian yang kedua untuk Profit oriented yang selama ini adalah kita jual sementara kepada dapur-dapur dapur pondok dan dapur KMI jadi pondoknya kan ada dua pondok karangasem dan pondok KMI itu juga dapur dan kalau tidak terserap di dapur itu baru kita jual ke luar luar itu kita promosikan baik ibu-ibu atau siapa saja yang beli itu dan selain itu Tidak hanya kita jual berupa jamur secara utuh, tapi ada pengolahan jamur-olahan seperti wad kaldu, bumbu, kemudian bebek jamur, semacam-macam itu. Pernah kita pelatihan juga. Istrinya Pak Fida juga ikut pelatihan untuk membuat itu. Rencananya kalau ada jamur, tidak hanya jual secara jamur, tapi memiliki nilai yang tinggi yaitu hasil olahan jamur. Salah satunya bebek itu tadi. kalau keuntungannya memang selama ini belum banyak karena memang baru berlahan itu laporannya yang tahu Pak Sultan itu bagaimana keuntungannya dan yang penting kita bisa siklus itu dulu siklus pulaan dan kan namanya lock itu kan ada masanya kalau habis diambil berapa kali kan mati ya dibuang dan ganti yang baru oke Kita biasanya pesan ke Dili atau kemana itu. Biasanya menyesuaikan harganya. Pak Sultan yang tahu linknya itu. Nah, itu orang-orangnya adalah dari pesantren dan kadang santri-santri juga kita libatkan. Terutama yang hidroponik itu. Kita juga yang bukan bantuan dari kemenaktari, bantuan dari temannya pengasuh Pondok Ustadz Labib itu. Itu adalah hidroponik yang mengerjakan santri. Itu santri kelas berapa? Santri KMI yang kebetulan kemarin itu ya santri kelas 7, 8, 9, kalau sekarang sampai 10. Karena KMI itu baru ada 4 tahun. Kelas 7 itu berarti setara SMP kelas 1 ya. 8, 9, 10. Tapi santri secara penuh begitu tetap ada petugas. Petugas itu yang mengorganisasikan melibatkan santri. Cara panen, menempar benih, itu yang apa itu? yang hidroponik, yang biofloc gitu, yang hidroponik dan yang lele juga gitu, tapi itu bukan bantuan dari</p> |
|--|---|

| | |
|----------|--|
| | <p>pemerintah, bantuan dari pesantren yang lain untuk kerjasama. Dan yang tadi yang jamur, apa tadi, perorangan dan lingkungan, lingkungan saat ini di tempat terbuka dan Insya Allah sudah memenuhi standar lah, karena itu memang kan kampus baru ya, areanya juga baru. Apa ikut melibatkan?. Melibatkan masyarakat sekitar situ? Kalau melibatkan iya, yaitu jamaah-jamaah masjid Fahat turki. Jadi di Pondok, di Pondok itu biasanya hari Kamis, malam Jumat itu kan mengadakan pengajian. Pengajian di Faturki. Jadi masjid sini ada dan masjid sana. Itu juga miliknya pondok. Nanti saya mau lihat di sana. Jadi masjidnya pondok. Nah itu nanti yang mengerjakan pengolahan jamur itu ibu-ibu yang masak itu juga. Ibu-ibu para jamaah yang masyarakat juga. Terus, apa lagi Pak? Tentang bagaimana Yayasan terlibat dalam perencanaan dan pengawasan unit desa. Kalau Yayasan satu, pendanaannya. Karena memang bantuan itu untuk Yayasan itu, untuk pondok pendanaan.</p> |
| Penulis | Yang kedua, perencanaan dan pengawasan unit ? |
| Informan | <p>Nah itu Yayasan menunjuk Pak Ustadz Fidak Asyidik. Jadi nanti kan tinggal minta laporan bagaimana pengawasannya juga Pak Fidak itu, Pak Pak Ekonomi. Di sini Yayasan kan ada... Kepala bagian ekonomi, kepala bagian pendidikan, kepala bagian pengembangan SDM, kepala bagian sarana. Jadi yang terkait tentang ekonomi seperti ini, Profit oriented, ataupun yang sosial itu Pak Fidak itu tadi.</p> |
| Penulis | Terus kemitraan dan kolaborasi apa yang dilakukan pesantren dengan pihak luar, contohnya dengan pemerintah? |
| Informan | <p>Nah ini pemerintah yang juga memberikan bantuan lewat inkubasi itu juga kita didatangi terus. Jadi pembinaannya kemenangan. Jadi satu untuk melihat apakah benar dana itu dialokasikan untuk real gitu loh. Jadi dana yang diberikan itu dan real memang kita sudah melaksanakan. Dan misalnya mungkin yang namanya Profit kadang untung, kadang tidak. Ini kan biasa ya dalam pelaksanaan Pembinaan juga sering, kadang-kadang disana survei gitu aja untuk memastikan bahwa pesantren ini benar-benar merealisasikan ekonomi pesantren.</p> |
| Penulis | Bagaimana cara Yayasan menilai keberhasilan program pemberdayaan yang sudah berjalan? |
| Informan | <p>Ini menilainya tadi, kita adakan rapat untuk evaluasi. Seperti besok ini ada rapat untuk Apotek Karangasem, kemudian rapat untuk rumah sakit arsi Pondok Karangasem, kemarin itu rapat untuk koperasi Karangasem, kalau ini rapat tentang ekonomi Pondok juga. Jadi berhasilnya dengan rapat dan survei lokasi biasanya</p> |
| Penulis | Apakah Yayasan memiliki indikator keberhasilan berbasis <i>Triple Bottom Line</i> ? |

| | |
|----------|---|
| Informan | <p>Kalau indikator keberhasilan Tentu saja kalau sementara ini sementing hidup itu dulu Untuk keuntungan itu belum Karena kadang-kadang kita melibatkan santri dan karyawan juga yang penting santri satu dapat pengetahuan terkait tentang hidroponik itu jamu juga mereka melihat secara langsung dan itu sebagai program intrapreneur santri jadi disana itu ada di KMI KMI itu Kuliatul Mu'allimin Al-Islamiah kita sudah diakui di Kemenag itu ada namanya program intrapreneur juga nah salah satunya itu membuat hidroponik itu hanya saja kalau tentang pembukuan ini Kalau disebut berhasil itu untung, saya nggak tahu ya untungnya berapa, saya nggak tahu. Tapi kalau disebut dari <i>Triple Bottom Line</i>, saya rasa sudah sukses karena itu melibatkan santri juga dan orang-orangnya ini melibatkan santri dan karyawan pondok juga. Orang-orang yang mengabdikan di pondok kita perdayakan. Untuk lingkungannya, kesuksesannya gimana? Tidak mencemari atau gimana? Jelas tidak mencemari karena itu sangat-sangat apa seperti lele itu ya bioflok itu airnya itu untuk pengairan juga pengairan sekitarnya pengairan kita juga tanam terong tanam tanam iya macam-macam kemudian hidroponik itu juga tapi untuk yang laporan real keuangannya saya gak tau apakah Profit apa enggak yang celah saya masih jalan muter Hanya saja ini yang petugasnya kemarin sakit. Satu bulan ini sepertinya terkendala sebabnya dia itu mendampingi istrinya operasi kemo. Bagaimana Yayasan menjaga integritas nilai-nilai masyarakat dalam proses bisnis? Nilai-nilai masyarakat seperti menjaga lingkungan, kemandirian, entrepreneur, itu sudah terlaksana saya rasa melalui tadi <i>People</i>-nya.</p> |
| Penulis | <p>Bagaimana Yayasan terlibat dalam peningkatan kapasitas SDM pengelola usaha?</p> |
| Informan | <p>Yayasan sangat sangat dominan dalam penentuan SDM tidak boleh masing-masing unit terus menerima SDM begitu saja harus melalui pintu satu yaitu di yayasan jadi resmi nya itu di yayasan apakah orang ini layak? nggak boleh ketua unit contoh ketua unit bengkel atau ketua unit jamur atau ketua unit koperasi terus menerima asal menerima orang gitu penerimaan pegawai nggak boleh semuanya harus lewat sini karena satu supaya semuanya itu SK nya dapat dari ini dari yayasan yang kedua nanti ada pembinaan-pembinaan yang mungkin ke Karangaseman lah supaya tahu bahwa disini itu tidak hanya asal kerja atau Profit saja tapi ada nilai-nilai perjuangan pengabdian untuk pondok tidak kemudian seperti perusahaan besar yang kerja dapat uang pulang sudah tapi ada kita diminta untuk juga ada nilai-nilai pengabdianya di sana untuk mewujudkan syariat Islam melalui bonda pesannya Karangasem. Tapi ada pelatihan juga tadi? Bukan semacam. Kalau pelatihan secara khusus itu ada, tapi tidak tentang kekarangaseman, tidak. Tapi tentang keterampilan-</p> |

| | |
|--|--|
| | <p>keterampilan lain seperti komputer itu ada. Tapi setiap Satu tahun, dua kali, setiap satu semester, enam bulan sekali itu kita kumpulkan seluruh guru-guru karyawan itu di awal hasilnya, sekitar 500 orang. Dan itu diberi pembinaan oleh satu pimpinan pondok, yang kedua oleh kabak SDM itu, ada hal yang baru disampaikan, kemudian juga mungkin ada narasumber-narasumber dari luar yang biasa memberikan pembinaan. Kita kumpulkan setiap semester sekali. Jadi tahu, oh kamu pegawai RC, oh kamu pegawai APT. Kadang antar pegawai enggak tahu kan, karena unitnya kan beda-beda. Oh kamu guru SMP ya? Saya guru SMA. Kita kalau parsel itu membagikan 800 parsel. Jadi semua mulai dari tukang sampu sampai pimpinan pondok, mulai dari pegawai pendidikan, guru dan sebagainya, sampai non-pendidikan, keberistian, semuanya itu. 800-an. Itu satu pintu itunya. Kalau ditanya keterlibatan sangat dominan karena semuanya itu dari hiasan kalau tidak dari hiasan maka tidak dapat SK dan tidak diakui sebagai keluarga besar pemerintah raksasa SDM juga punya indikator kriteria-kriteria yang ini layak diterima apa enggak Hadir ya di perusahaan namanya apa? HRD ya Pak? HRD. Ya. Atau mau pengen lihat ya Pak? Pengen lihat kampus 2 ya? Yang sebelah sana tadi.</p> |
|--|--|

| | |
|--------------|---|
| Narasumber 4 | |
| Hari/tanggal | : Sabtu, 19 Juli 2025 |
| Informan | : Ust. Faidlur rohman, M.Pd |
| Jabatan | : Kepala Bioflok, rumah jamur, Hidroponik dan Greenhouse |
| Umur | : 32 tahun |
| Alamat | : Kompleks Ponpes Karangasem Paciran |
| Penulis | Bisa dijelaskan bagaimana proses awal pendirian unit usaha ini? |
| Informan | <p>Yang pertama ini saya akan menjelaskan bagaimana proses awal pendirian unit usaha yang ini. Unit usaha dipandangnya atau yang kayak green house dan lainnya. Salah satu yang berawal dari lembaga kita kan perjalanan 5 tahun mas, ini tahun kelima. Sedangkan sekali lagi di lembaga kita kan ada program interpreter. Makanya ketika sudah kita dari pihak Yayasan ingin membangun ini dengan ada program entrepreneur, maka Yayasan memfasilitasi kita. Semacam Greenhouse, Bioflok, terus ada Rumah Jamur, dan beberapaeliharaan yang ada di ini salah satunya untuk itu. Membekali anak tidak hanya dari alqur'annya saja, tapi mereka mampu ketika keluar ya bisa ber-entrepreneur gitu, bisa survival gitu ketika mereka di luar. Kurang lebih ya, berdirinya pondok ini, ya ada itu. Jadi kurang lebih 4 tahun berjalan. Greenhouse ada. terus samping biovlog yang kolam meleleh ada nila juga terus disana ada rumah jamur terus ini ada berkuda berkuda kan kita memfasilitasi barangkali ada lembaga</p> |

| | |
|----------|---|
| | yang pengen latihan jadi kita fasilitasi untuk berkuda biasanya juga ada panahan juga kalau memang mau diadakan momen juga |
| Penulis | Ujuan dari pendirian usaha? |
| Informan | untuk anak-anak untuk pembelajaran entrepreneur untuk berwirausaha ketika mereka sudah keluar disini santri itu sebagai salah satu program di lembaga kita |
| Penulis | Bagaimana ini usaha ini mempengaruhi pesantren? |
| Informan | Ada pengaruh dari Profitnya atau apa? Kalau dari Profit kita tidak bisa menyebut bisa mendapatkan untung tidak. Kalau untung memang ada tapi enggak sebanyak mungkin yang di luar. Karena konsen kita kan fungsinya untuk pembelajaran pertama. kecuali karangasem kayak ada potik itu kan memang Profit oriented untuk mencari penghasilan banyak ada rumah sakit kalau disini sifatnya kita ada ya Alhamdulillah nggak ada ya Alhamdulillah karena buat pembelajaran anak mungkin yang saat ini berjalan yang mungkin menghasilkan itu di jamurnya soalnya sudah ada pelanggan yang ngambil ada pun lele sama nila ini kan kalau seandainya menghasilkan kan kesulitan untuk nggak ada waktu untuk apa menjual ke pasar jadi kita konsumsi sendiri jadi perputaran ekonomi kan muter-muter saja begitu pula Greenhouse ketika sekarang kan lagi vakum soalnya abis liburan mungkin abis ini mau diurus lagi nanti perputaran ekonomi muter-muter saja dipondok nanam dibeli pondok buat jantri uang pembelian dimasukkan untuk modal lagi untuk itu diputar lagi gitu mas untuk modal ini |
| Penulis | apa saja strategi yang digunakan dalam melalui usaha strategi gimana ini mas? |
| Informan | awal-awalnya kita ada donatur uang dan sebagainya pembeliannya jadi strategi kita ya kalau dulu saya pernah belajar itu kan ekonomi protektif atau proteksi jadi perputaran uang kan muter-muter saja modalnya juga untuk pondok kembali untuk pondok strategi kita yang pertama kita menyiapkan SDM dari anak-anak sendiri jadi kan salah satunya anak-anak semua kan gak punya background ekonomi mas jadi kita panggil kita sampaikan kita latih dan kita ajarkan jadi biar anak-anak bisa tapi sekali lagi tidak bisa maksimal karena mereka akan sebagai apa sebagai sampingan saja seperti pelatihan beda kalau jangan nanti buka usai memang untuk mencari keuntungan untuk mendapatkan hasil besar strategi kita ya benar-benar itu melatih anak disampaikan dimotivasi terus samping mereka itu kita ajarkan ilmu agama ya kita sampaikan mas kalian harus berinterpreter nanti kalian tidak bisa mengungkapkan hidup kalian salah satunya itu aja kalau masalah pemasaran sendiri kita tidak punya pasar tetap mungkin yang punya pasar tetap yang di itu di jamur ada pun yang ada di sini ya kita ya putar-putar dibunuh gitu aja strategi pemasarannya terus masih strategi yang |

| | |
|----------|--|
| | lain masih yang mungkin ada yang tanyakan lagi |
| Penulis | apa itu ini terkait keterlibatan santri dan masyarakat dalam operasional usaha |
| Informan | kalau yang saat ini sementara ini yang kita libatkan santri saja jadi gak ada keterlibatan masyarakat untuk mengelola usaha-usaha yang ada disini yang harusnya difokus disini Kecuali kalau yang di apotek, rumah sakit, koperasi itu kan melibatkan luar. Penjaganya di luar, tapi di sini fokus benar-benar pondok yang mengelola untuk santri sendiri, untuk pondok sendiri. Jadi tidak ada keterlibatan masyarakat luar dalam ini. Kecuali yang satu, yang greenhouse. Jamur. Jamur itu memang ada pengurus tetap karena itu kan butuh perawatan intensitas. Mejamur kan kita harus berapa jam atau satu hari berapa kali disemprot air. Biar tetap lembab. Itu memang harus benar-benar telatan. Dan itu kita minta tolong sama orang luar. Yang lain kita tolong semuanya sendiri. |
| Penulis | Ini apa namanya? Ini apakah prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi pertimbangan dalam pemenang usaha? |
| Informan | Pasti. Sebagai pertimbangan juga lah. Ya. memang kedepan ini mas kita itu punya cita-cita di pondok ini anak-anak nanti ketika kelas 3 SMA mereka bisa mandiri untuk berusaha dalam artian dengan fasilitas atau kemampuan anak untuk ya untuk mengelola yang ada di pondok ini kita punya cita-cita nanti anak-anak bisa bayar SPP sendiri Sekarang kan memang fokus di tafid, menghafal. Yang penting gimana 37 selesai dulu, baru nanti kita kelas 3 kita bekali interpreter khusus. Jadi jamur kita olah jadi pola napa, terus setelah sini kan ada gula merah, terus ada terasi setelah sini. Itu kita berdayakan, kita kemas yang baik, nanti gimana caranya bisa memasarkan. Jadi ke depannya ya kita bisa menjadikan anak kita ini santri yang mandiri. dari sistem ekonominya juga mereka harus kita pegali demikian makanya samping itu di setelah ujian biasanya kita itu kayak semacam kunjungan-kunjungan ke UMKM amal-amal usaha kecil sekitar pacaran itu kan banyak dan nanti anak-anak mempresentasikan mencatat apa yang ada di sana |
| Penulis | apakah ada sistem pelaporan rutin dari usaha keliasan ini? |
| Informan | Peraturan rutin gimana? Pelaporan rutin, pelaporan nasional. Karena kita yang sudah diamanahi sendiri, jadi kita semua mengelola sendiri. Laporan rutin kita ya internal saja yang biasanya. Mungkin kita menyampaikan progres yang ada di sini saja. Kalau sampai laporan rutin tiap ada audit keuangan atau ini, juga ada. Karena kita sendiri sudah diberi amanah untuk mengelola mandiri, yuk kita lelah sendiri. Karena fokusnya di sini. Iya, di bawah. |
| Penulis | Apakah ada sertifikasi atau legilitas resminya? |

| | |
|----------|--|
| Informan | Kalau di sini nggak ada. Cuma ini kemarin yang di rumah jamur itu kan bantuan dari pemerintah. Di ada semacam laporan lah, itu yang urusan laporan-laporan setiap akhir semuanya. Oh dari kemana ke sana? Ya, benar dari kemana lagi. Yang rumah jamur. Yang lain semuanya ini, ini kalau tidak salah dari Basanas atau mana ya? Yang Grinos. Tapi sifatnya kenal, kenalan gitu. Bukan resmi lembaga, prosedur enggak. Ada kenalan Yai Labib yang sebagai pengasuh penda ini punya kenalan di Jakarta, mengajukan untuk penda akhirnya di Kasus Bantuan |
| Penulis | sejauh mana malusa yang dikelola ini terkhususnya disini itu terkait mampu mengurangi ketergantungan pada bantuan donasi dari pihak luar |
| Informan | karena kan ini sesuai dengan kebutuhan kita contohnya berkuda berkuda kan ya kita gak tergantung sama luar misalkan kan jadi program kumpulan kita anak-anak bisa berkuda jadi gak ada ketergantungan ya cuman kalau seandainya dari ketergantungan kemandirian pondok dari amal usaha yang ada mungkin bisa sangat-sangat kurang sekali lama saya penanganan intensif pada Green News bioflok itu hanya sangat minim sekali jadi untuk saat ini karena kita masih menggabung sama yayasan pusat jadi ketergantungan kita yang masih di dari pusat dari sistem pengelolaan terus pembiayaan ya saya kita yakin pun kalau seandainya model yang ada di pondokinis malah banyak minusnya di beberapa unit usaha karena ya itu karena lembaga itu masih baru sangat baru sekali dan kalau saat ini kita benar-benar mandiri dikelola sendiri dan kita mengandalkan dari itu tidak bisa jalan tetap ada ketergantungan entah itu dari masyarakat untuk mengurus sana atau untuk menyuplai kebutuhan masih sangat perlu jadi ketergantungan kita yang masih belum bisa 100% mandiri |
| Penulis | perkembangan dibandingkan dari awal pembentukan saat ini dari awal |
| Informan | ya kalau seandainya dari awal perkembangan ya sudah sederikan kita belajar dari nol kita enggak ada background ke entrepreneur terus beterna itu enggak ada tapi berjalannya waktu kan kita belajar atau tidak ya belajar dari pengalaman gitu lah oh ini kok tiba-tiba mati pada harus tiba ini Jadi sekarang kita punya kuda, terus ada kambing, kan kitaantisipasi nanam tanaman pakan gajah. Cuma sekali lagi ya, perkembangan itu kan isi tahap, Mas. Karena anak-anak yang kita kasih tanggung jawab yang ada di pondok ini kan giliran. Jadi enggak itu saja. Jadi biar yang lain merasa lagi. Contohnya yang rambut kuda sekarang, kalau sekian orang nanya ini, nanti tahun selanjutnya berbeda. Di saling bertukar, mereka juga punya pengalaman yang sama dengan yang dialami sama anak-anak sebelumnya. Kalau dibilang perkembangan, salam sejahtera ada perkembangan |

| | |
|--|---|
| | meskipun enggak begitu langsung banyak gitu. Cuma sedikit demi sedikit gitu |
|--|---|

| | |
|---|---|
| Narasumber 5 | |
| Hari/tanggal Informan Jabatan Umur Alamat | : Jum'at, 22 Juli 2025 : Muhammad Rodli. : Kepala Apotek Karangasem : 49 tahun : RT 03/ RW 02 Ds. Golokan Kec. Sidayu Gresik |
| Penulis | Ini apa? Saya jelaskan bagaimana proses awal keberanian unit usaha ini |
| Informan | Dulu memang di APT Karang Semini, sebelum berdiri itu inisiaturnya itu Pak Dr. Siti dan Pak Abdelkhar Almaru beliau ini yang dulu yang merancang yang ingin mendirikan apotek karena di sekitar sini kan belum banyak apotek waktu itu. Sekarang kan banyak. Itu mengajukan ke Pondok, udah oke. Karena ini gedungnya juga milik Pondok. Dulu bekasnya... Ini gedung itu dulu nganggur lama, dulu bekasnya Semea. Semea nganggur akhirnya di inisiatif itu didirikan apotek karangan semini. Itu proses awalnya bedanya apotek. Apotek ini sistem saham. Saham disahkan, yang ikut itu rata-rata banyak yang guru-guru, terutama guruteka. Yang banyak ikut itu guruteka, yang guru-guru yang jarang ada yang alias satu, Semea enggak? Tidak ada yang alias satu, Semea. Terutama pengasuh Pondok Karang Sem. Nah itu sistem sahamnya yang mayoritas, sahamnya yang Pondok itu 60% lebih banyak Pondok. Terus yang lain itu disahkan. Itu proses awal bedanya Apotek Karangasem. |
| Penulis | Terus yang kedua ini, tujuan dari pendirian? |
| Informan | usaha itu intinya Pondok itu pengen ada usaha, punya usaha. Karena di Pondok itu memang ada usaha, tapi untuk pengembangan itu diberikan apotek karangan semini. Baru kali ini punya apotek Pondok itu, apotek karangan sem punya apotek baru ini |
| Penulis | Terus bagaimana unsur-unsur saham ini memperoleh pesanten? |
| Informan | Ya otomatis sudah jelas memaori karena sistemnya jika sistem bagi hasil, mayoritas sahamnya juga punya Pondok, otomatis bagi hasilnya lebih besar ke Pondok. Itu, juga guru-guru juga bisa menikmati yang ikut saham itu. Dulu itu seper lembar saham itu 500 ribu satu lembarnya awalnya itu. Itu, intinya itu mempengaruhi untuk kita berkontribusi ke Pondok. Jelas itu ada kontribusinya dari Apotek karangasem. |
| Penulis | Terus yang keempat apa saja strategy yang diwinakan dalam pengelolaan usaha ini? |

| | |
|----------|--|
| Informan | Strategy-nya yaitu, mulai dari awal memang kita intinya dari teman-teman apotek itu selalu bersinergi akhirnya untuk perkembangan ini. Dari awal modal itu 200 berapa akhirnya berkembang sampai sekarang ini dengan kondisi seperti ini. Terus yang kelima itu, |
| Penulis | Apa bagaimana pelibasan sahantin dan masyarakat dalam operasional usaha? |
| Informan | Kita dari operasional ini, kita ambilkan memang karyawannya juga. Ada yang dari alumni dari karangan sem, ada alumni dari luar. Waktu itu sudah kita iklankan, kita butuh karyawan, banyak yang malah ada yang dari luar. Dari luar maksudnya dari lingkungan paciran ini, ada yang dari raja juga ada. Karena yang dulu memang kita intinya mengerti karyawan ini tidak sekedar kita nerima. Memang kita benar-benar anak-anak ini, teman-teman ini benar-benar diajak maju bisa dengan skill mereka seperti itu. |
| Penulis | Terus yang kelima ini, apakah prinsip komunis, sosial, dan lingkungan menjadi pertimbangan dalam pembangunan? |
| Informan | Jelas kita terutama ekonomi, kita ada selalu inik sosial juga sama. Karena apa, kita juga, apa intinya, memang kita kelola di apotek ini. Ada sebagian besar, kita ada jaket kita sendirikan, setahun sekali kita masukkan ke lazismu lamungan. Aitu kontribusi sosialnya, ada lingkungan, lingkungan itu apa ya? Enggak, kalau lingkungan, limbahnya nggak ada kalau sini. Enggak, kalau lingkungan nggak ada lingkungan itu. Karena kita intinya jangan cuma jual beli obat, nggak ada limbah |
| Penulis | Terus apa ada sistem pelaporan rutin kepada pihak yayasan. |
| Informan | Ya, memang kita baru saja kemarin kita juga pelaporan, habis rapat dengan yayasan terkait itu. Tapi di sini itu sistem saham, mas. Saham itu maksudnya ada pengurusnya sendiri. Pengurusnya itu termasuk, ya memang orang-orang punya pengurusnya. Kita pelaporan ke orang-orang itu, terus kemarin juga dibahas di yayasan kita dikumpulkan juga, laporan di yayasan |
| Penulis | Apakah sudah ada sertifikasi atau likatnya resmi dari usaha yang terkulah? |
| Informan | Ya ada, kita sudah punya PT. PT-nya itu namanya unit usaha karangasem, unika. Unit usaha ekonomi pun, unika. Unit usaha karang asem. Unit unika, unit usaha karang asem. Itu PT kita sudah resmi, kita sudah terdapat di pihak yang menangani ini. Terutama yang itu kemarin kita bikin di perizinan, yaitu terkait unit kita. |
| Penulis | Sejauh mana unit usaha yang dikelola pesantren mampu mengurangi ketergantungan pada bantuan atau donasi dari pihak luar? |

| | |
|----------|--|
| Informan | Ya, otomatis kan ada kodribisi ke pondok, otomatis ya mengurangi ketragantungan, jelas. Itu karena kita seting saham itu yang 60% kita dapatkan portesitasnya kita kasihkan ke pondok |
| Penulis | Ini bagaimana perkembangan untuk usaha dibandingkan dari awal? |
| Informan | Alhamdulillah untuk usaha kita ini, di apotek ini alhamdulillah ada perkembangan karena kita sudah punya cabang. Tiga perkembangan dari apotek ini. Satunya di brondong itu full 100% punya kita, yang di Payaman itu di simpan saham. Kita mayoritas saham di Payaman, mayoritas 50%, terus yang 50% punya 2 orang. Di Payaman itu. Terus yang ketiga ini, yang ketiga ini di Limbing. Sahamanya kita kerjama dengan PKU Muhammadiyah Bimbing. Itu dari kita untuk perkembangannya alhamdulillah sudah punya cabang 3. Itu mungkin dari ini untuk pertanyaannya |

| | |
|--------------|--|
| Narasumber 6 | |
| Hari/tanggal | : Jum'at, 22 Juli 2025 |
| Informan | : Cicik Musabbihah |
| Jabatan | : Karyawan Apotek Karangasem |
| Umur | : 36 tahun |
| Alamat | : Tunggul, Paciran, Lamongan |
| Penulis | Bagaimana Anda bisa terlibat dalam kegiatan ekonomi pesantren? |
| Informan | Dulu nggak kerja, kemudian melihat lowongan di Apotek terus masuk untuk mendaftar di Apotek |
| Penulis | Apa dampak kegiatan pesantren terhadap ekonomi keluarga Anda? |
| Informan | Sedikit banyak bisa membantu suami, juga biar ada kegiatan di rumah, karena memang sebelumnya cuma sebagai ibu rumah tangga |
| Penulis | Apakah Anda merasa pesantren terbuka terhadap kolaborasi dengan masyarakat? |
| Informan | Kalau masalah kolaborasi kalau setiap hari tidak sebegitu dengan pesantren, kecuali kalau ada kegiatan dipondok baru kesana seperti jalan sehat, kemudian takjil gratis gitu kami dilibatkan, lalu ada qurban juga |
| Penulis | Bagaimana Anda melihat keberlanjutan kegiatan ini ke depan? |
| Informan | Kalau masalah keberlanjutan kegiatan saya ini yang ikut terlibat dengan amal usaha milik pesantren, untuk kedepannya masih sangat berlanjut |
| Penulis | Bagaimana hubungan sosial antara masyarakat dan pihak pesantren selama program berlangsung? |
| Informan | Hubungannya alhamdulillah sangat terjalin dengan baik, pesantren sangat terbuka dengan masyarakat sekitar |

| | |
|----------|--|
| Penulis | Apakah masyarakat dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan atau hanya sebatas pelaksana? |
| Informan | Kalau saya sebagai karyawan di posisi yang saya jalani saat ini belum pernah, karena memang ada bagiannya sendiri untuk hal tersebut |



Lampiran 2. Lap. Profit kinerja Triwulan Klinik Pratama Karangasem



DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR TABEL..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR..... | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Sejarah Klinik..... | 1 |
| 1.2 Visi, Misi, dan Tata Nilai Klinik..... | 1 |
| 1.3 Susunan Pejabat Pengelola..... | 3 |
| 1.3.1 Struktur Organisasi..... | 3 |
| 1.3.2 Pemangku Jabatan..... | 3 |
| 1.4 Profil Klinik..... | 4 |
| 1.4.1 Jenis Pelayanan..... | 4 |
| 1.4.2 Sumber Daya Insani Klinik..... | 4 |
| 1.4.3 Kepesertaan BPJS..... | 5 |
| 1.4.5 Kerjasama Eksternal..... | 5 |
| BAB II PEMBAHASAN..... | 6 |
| 2.1 Kinerja Pelayanan..... | 6 |
| 2.1.1 Pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD)..... | 6 |
| 2.1.2 Pelayanan Rawat Jalan Poli Umum..... | 7 |
| 2.1.3 Pelayanan Rawat Jalan Poli Gigi..... | 7 |
| 2.1.4 Pelayanan Rawat Inap..... | 8 |
| 2.1.5 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak - Keluarga Berencana (KIA-KB)..... | 9 |
| 2.1.6 Pelayanan Laboratorium..... | 10 |
| 2.1.7 Pelayanan Farmasi..... | 12 |
| 2.1.8 Pelayanan Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN)..... | 13 |
| 2.1.9 Pelayanan Klinik DPL..... | 13 |
| 2.1.10 Pelayanan Klinik WBL..... | 14 |
| 2.2 Kinerja Keuangan..... | 14 |
| 2.2.1 Arus Kas..... | 14 |
| 2.2.2 Laba Rugi..... | 16 |
| BAB III PENUTUP..... | 19 |
| 3.1 Kesimpulan..... | 19 |
| 3.2 Saran..... | 19 |
| LAMPIRAN..... | 20 |

1.4 Profil Klinik

1.4.1 Jenis Pelayanan

Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem melayani 9 jenis pelayanan kesehatan, yaitu:

1. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
2. Pelayanan Rawat Jalan Poli Umum
3. Pelayanan Rawat Jalan Poli Gigi
4. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana (KIA-KB)
5. Pelayanan Rawat Inap
6. Pelayanan Kefarmasian
7. Pelayanan Laboratorium
8. Pelayanan perawatan di rumah (*home care*)
9. Pelayanan kunjungan di Rumah (*home visite*)

1.4.2 Sumber Daya Insani Klinik

Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem memiliki 39 karyawan dengan rincian seperti pada tabel di bawah ini (Tabel 1.2):

Tabel 1. 2 Jumlah Karyawan Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem tahun 2025

| No | Jenis Ketenagaan | Pendidikan | Jumlah | Keterangan |
|----|------------------|----------------------------|--------|----------------------------|
| 1 | Penanggung Jawab | S1 Profesi Kedokteran Umum | 1 | Merangkap dokter pelayanan |
| 2 | Dokter Umum | S1 Profesi Kedokteran Umum | 4 | |
| 3 | Dokter Gigi | S1 Profesi Kedokteran Gigi | 2 | |
| 4 | Perawat | S1 Profesi Keperawatan | 10 | |
| 5 | Bidan | DIII Kebidanan | 3 | |
| 6 | Apoteker | S1 Profesi Apoteker | 1 | |
| 7 | Asisten Apoteker | DIII Farmasi | 1 | |
| 8 | Ahli Gizi | DIII Ilmu Gizi | 1 | |
| 9 | Analisis | DIII Analisis Kesehatan | 2 | |

4

| | | | | |
|---------------------|-----------------|------------------------|-----------|--|
| | | DIV Analisis Kesehatan | 1 | |
| 10 | Rekam Medis | SMA Sederajat | 1 | |
| 11 | Staff Manajemen | S1 | 5 | |
| 12 | Pekarya | SMA Sederajat | 8 | |
| JUMLAH TOTAL | | | 39 | |

1.4.3 Kepesertaan BPJS

Jumlah peserta BPJS yang mendaftar faskes pertamanya di Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem bersifat fluktuatif tiap bulan. Namun, klinik berhasil mempertahankan peserta dalam rentang 6500-7000 peserta hingga triwulan kedua tahun 2025 ini. Berikut adalah grafik jumlah kepesertaan BPJS dalam 6 bulan

1.3 Susunan Pejabat Pengelola

1.3.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem mengalami perubahan sejak April 2025, yaitu sebagai berikut ini (Gambar 1.1) :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem tahun 2025

1.3.2 Pemangku Jabatan

Pemangku jabatan Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem tahun 2025 dimuat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Pemangku Jabatan Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem tahun 2025

| No | Jenis Jabatan | Nama Pemangku Jabatan |
|----|-----------------------------------|---|
| 1 | Kepala dan Penanggungjawab Klinik | dr. Aqidah Khariri |
| 2 | Dewan Pembina | dr. H. Moch. Rosidi dr. Arif Cholifaurrohman |
| 3 | Ketua Komite Mutu | dr. Abdul Latif Qoyum |
| 4 | Kepala Bagian Administrasi | Atabik S.E |
| 5 | Kepala Bidang Pelayanan | drg. Nabilla Alfiani Rizqi |
| 6 | Kepala Unit Admin | Firdaus S.Ak |
| 7 | Kepala Unit Keuangan | Nadliroh |
| 8 | Kepala Unit Pelayanan Medis | Dinul Fitriyah S.Kep.Ns |
| 9 | Kepala Unit Pelayanan Penunjang | Yuli Fitriyana S.S |

1.4.3 Kepesertaan BPJS

Jumlah peserta BPJS yang mendaftar faskes pertamanya di Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem bersifat fluktuatif tiap bulan. Namun, klinik berhasil mempertahankan peserta dalam rentang 6500-7000 peserta hingga triwulan kedua tahun 2025 ini. Berikut adalah grafik jumlah kepesertaan BPJS dalam 6 bulan terakhir (Gambar 1.2) :



Gambar 1. 2 Jumlah Peserta BPJS Klinik Karangasem Bulan Jan – Jun 2025

1.4.5 Kerjasama Eksternal

Hingga tahun 2025, Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem memiliki kerjasama dengan 2 perusahaan yang berada di daerah Paciran, Lamongan, yaitu PT. Dok Pantai Lamongan (PT. DPL) dan PT. Bumi Lamongan Sejati (PT. BLS). Kerjasama dengan PT DPL dan PT BLS sejak tahun 2010 hingga sekarang. Kerjasama dengan PT. BLS berupa layanan kesehatan oleh paramedis untuk karyawan dan pengunjung wahana permainan Wisata Bahari Lamongan dan Maharani Zoo. Sedangkan, di PT DPL, Klinik Karangasem memberikan pelayanan kesehatan oleh paramedis dan dokter untuk karyawan perusahaan.

5

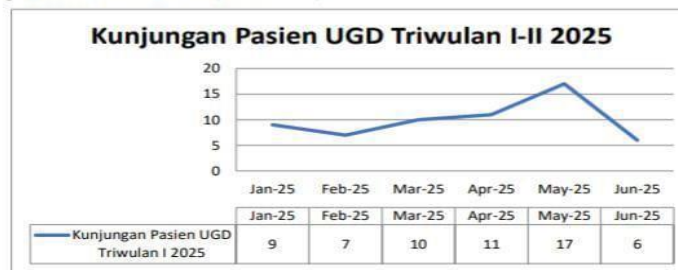
BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Kinerja Pelayanan

2.1.1 Pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD)

Kunjungan pasien UGD pada triwulan I-II tahun 2025 paling banyak pada bulan Mei 2025, yaitu sebanyak 17 pasien. Pada bulan Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 64 % (Gambar 2.1).



Gambar 2. 1 Kunjungan UGD Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

Lima besar diagnosis penyakit pasien di UGD pada bulan Januari – Juni 2025 dimuat dalam tabel dibawah ini (Tabel 2.1). *Vulnus laceratum* adalah kasus terbanyak yang ditangani oleh UGD Klinik Karangasem pada Triwulan I-II 2025, yaitu sebesar 28 kasus.

yaitu sebesar 28 kasus.

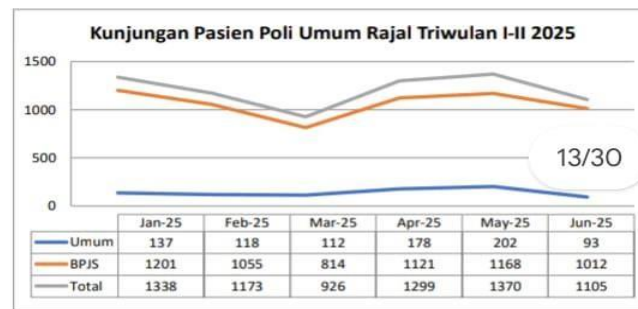
Tabel 2. 1 Lima Besar Diagnosis Penyakit UGD Triwulan I-II 2025

| No. | DIAGNOSA PENYAKIT | ICD 10 | JUMLAH KASUS (2025) | | | | | | Total |
|-----|----------------------|--------|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | |
| 1 | Vulnus Laceratum | T14 | 5 | 4 | 3 | 9 | 4 | 3 | 28 |
| 2 | Observasi Febris | R50 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 12 |
| 3 | Gastroenteritis Akut | A09 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 0 | 5 |
| 4 | Gastritis | K29 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 5 | Reaksi Alergi | T78 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |

6

2.1.2 Pelayanan Rawat Jalan Poli Umum

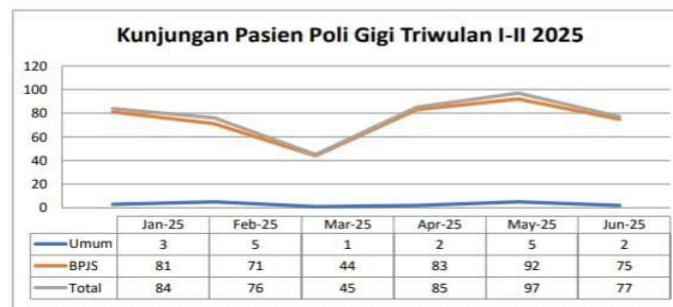
Kunjungan pasien poli umum rawat jalan pada triwulan I-II tahun 2025 paling banyak pada bulan Mei 2025, yaitu sebanyak 1370 kunjungan (Gambar 2.2).



Gambar 2. 2 Kunjungan Poli Umum Rajal Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

2.1.3 Pelayanan Rawat Jalan Poli Gigi

Kunjungan pasien poli gigi rawat jalan pada triwulan I-II tahun 2025 paling banyak pada bulan Mei 2025, yaitu sebanyak 97 kunjungan (Gambar 2.3).



Gambar 2. 3 Kunjungan Poli Gigi Rajal Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

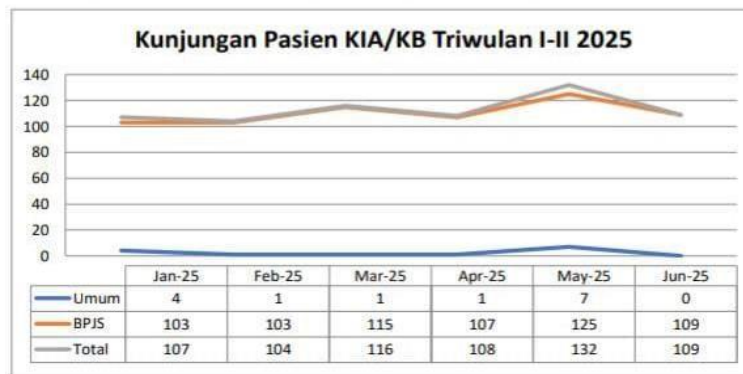
7

Tabel 2. 2 Sepuluh Besar Diagnosis Penyakit Rawat Inap Triwulan I-II 2025

| No. | DIAGNOSA PENYAKIT | ICD 10 | JUMLAH KASUS (2025) | | | | | | Total |
|-----|----------------------|--------|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | |
| 1 | Observasi Febris | R50 | 23 | 17 | 15 | 12 | 8 | 9 | 84 |
| 2 | Demam Tifoid | A01 | 13 | 10 | 8 | 9 | 10 | 4 | 54 |
| 3 | Gastritis | K29 | 8 | 7 | 7 | 5 | 9 | 7 | 43 |
| 4 | ISPA | J06 | 1 | 8 | 6 | 8 | 4 | 5 | 32 |
| 5 | Demam Dengue | A91 | 2 | 6 | 8 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 6 | Gastroenteritis Akut | A09 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 7 | Vertigo | H81 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 13 |
| 8 | Diabetes Melitus | E11 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 9 | Hipertensi | I10 | 2 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 10 | Arthritis | M13 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 7 |

2.1.5 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak - Keluarga Berencana (KIA-KB)

Kunjungan pasien poli KIA-KB jalan pada triwulan I-II tahun 2025 paling banyak pada bulan Mei 2025, yaitu sebanyak 132 kunjungan (Gambar 2.5).

**Gambar 2. 5** Kunjungan Poli KIA-KB Klinik Karangasem Triwulan I 2025

Pada triwulan I-II 2025, kunjungan poli KIA-KB paling banyak adalah untuk pemeriksaan antenatal care, yaitu sebanyak 242 kunjungan dalam 6 bulan. Kunjungan Program Keluarga Berencana paling banyak adalah suntik KB 3 bulan, yaitu sebanyak 27 kunjungan dalam 6 bulan (Tabel 2.3).

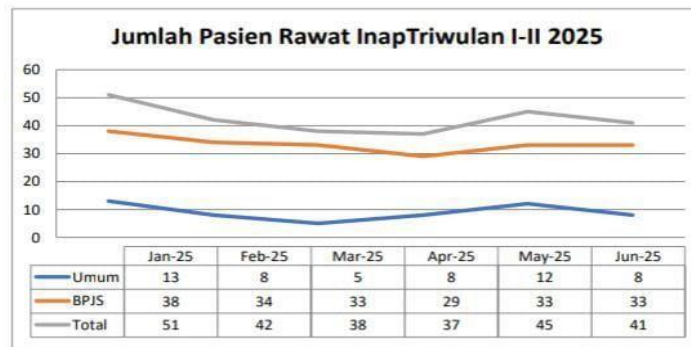
9

Tabel 2. 3 Jenis Kunjungan Poli KIA-KB Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

| No. | Jenis Kunjungan | | JUMLAH KASUS (2025) | | | | | | Total |
|-----|-----------------|----------------|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | |
| 1 | ANC | | 40 | 28 | 28 | 31 | 86 | 29 | 242 |
| 2 | Program KB | Pil KB | 1 | 2 | 3 | 1 | 0 | 2 | 9 |
| | | Suntik 3 bulan | 6 | 4 | 3 | 7 | 4 | 3 | 27 |
| | | Suntik 1 bulan | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| | | Kondom | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | PNC | | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 19 |

2.1.4 Pelayanan Rawat Inap

Jumlah pasien rawat inap pada triwulan I tahun 2025 paling banyak pada bulan Januari 2025, yaitu sebanyak 51 pasien. Jumlah ini mengalami peningkatan dan penurunan dalam enam bulan terakhir, dengan rata-rata 42 pasien per bulan (Gambar 2.4).



Gambar 2. 4 Jumlah Pasien Ranap Klinik Karangasem Triwulan I 2025

Sepuluh besar diagnosis penyakit pasien di pelayanan rawat inap pada bulan Januari – Juni 2025 dimuat dalam tabel dibawah ini (Tabel 2.2). Observasi febris adalah kasus terbanyak yang ditangani oleh pelayanan rawat inap Klinik Karangasem pada Triwulan I 2025, yaitu sebesar 84 kasus dalam 6 bulan.

8

Tabel 2. 2 Sepuluh Besar Diagnosis Penyakit Rawat Inap Triwulan I-II 2025

| No. | DIAGNOSA PENYAKIT | ICD 10 | JUMLAH KASUS (2025) | | | | | | Total |
|-----|----------------------|-----------|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | |
| 1 | Observasi Febris | R50 | 23 | 17 | 15 | 12 | 8 | 9 | 84 |
| 2 | Demam Tifoid | A01 | 13 | 10 | 8 | 9 | 10 | 4 | 54 |
| 3 | Gastritis | K29 | 8 | 7 | 7 | 5 | 9 | 7 | 43 |
| 4 | ISPA | J06 | 1 | 8 | 6 | 8 | 4 | 5 | 32 |
| 5 | Demam Dengue | A91 | 2 | 6 | 8 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 6 | Gastroenteritis Akut | A09 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 |
| 7 | Vertigo | H81 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 13 |
| 8 | Diabetes Melitus | E11 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 9 | Hipertensi | I10 | 2 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 8 |
| 10 | Arthritis | M13 | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 1 | 7 |

Kemampuan pemeriksaan laboratorium Klinik Pratama Rawat Inap Karangasem termuat dalam tabel dibawah ini (Tabel 2.4). Pemeriksaan paling banyak pada Triwulan I-II 2025 adalah pemeriksaan darah lengkap, yaitu sebesar 527 pemeriksaan.

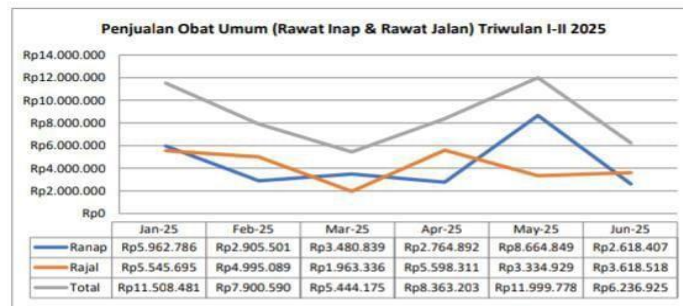
Tabel 2. 4 Kemampuan Pemeriksaan Lab Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

| No. | JENIS PEMERIKSAAN | JUMLAH PEMERIKSAAN (2025) | | | | | | Total |
|-----|-------------------|---------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | |
| 1 | Darah Lengkap | 87 | 82 | 66 | 107 | 117 | 68 | 527 |
| 2 | Gula darah stick | 40 | 36 | 83 | 85 | 115 | 65 | 424 |
| 3 | Widal | 36 | 32 | 14 | 58 | 74 | 45 | 259 |
| 4 | Kolestrol stick | 19 | 17 | 31 | 32 | 54 | 32 | 185 |
| 5 | Asam urat stick | 23 | 13 | 33 | 32 | 44 | 24 | 169 |
| 6 | Golongan Darah | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 0 | 13 |
| 7 | SGOT/SGPT | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 7 |
| 8 | BUN/SK | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 7 |
| 9 | HbSAg | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 6 |
| 10 | Narkoba | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 1 | 5 |
| 11 | Urinalisa | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 5 |

11

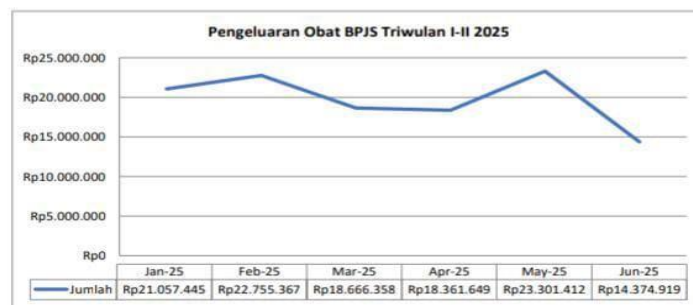
2.1.7 Pelayanan Farmasi

Penjualan obat pasien umum di Triwulan I-II 2025 paling banyak pada bulan Mei 2025, yaitu sebanyak Rp 11.999.778 (Gambar 2.8).



Gambar 2. 8 Penjualan Obat Pasien Umum Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

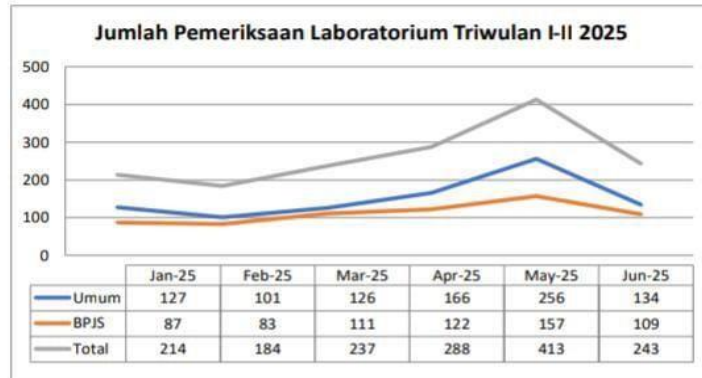
Pengeluaran obat pasien BPJS di Triwulan I-II 2025 paling banyak pada bulan Mei 2025, yaitu sebanyak Rp 23.301.412 (Gambar 2.9).



Gambar 2. 9 Pengeluaran Obat BPJS Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

2.1.6 Pelayanan Laboratorium

Jumlah pemeriksaan laboratorium pada triwulan I-II 2025 paling banyak pada bulan Mei 2025, yaitu sebanyak 413 pemeriksaan, naik 43 % dari bulan April 2025 (Gambar 2.6).

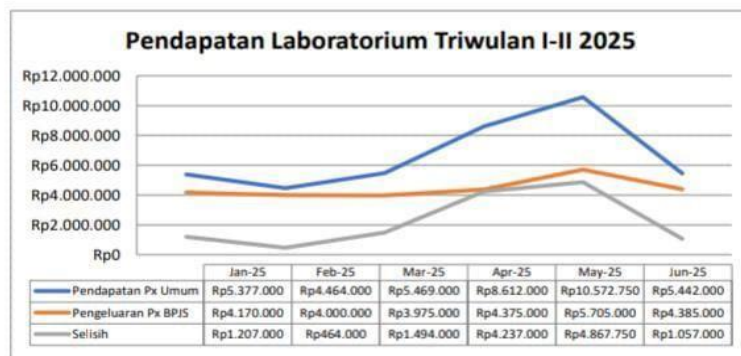


Gambar 2. 6 Jumlah Pemeriksaan Lab Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

Pendapatan laboratorium dari pasien umum terbanyak yaitu pada bulan Mei 2025, yaitu sebanyak Rp 10.572.750, naik sebesar 22,7 % dari bulan April 2025. Pengeluaran untuk pasien BPJS paling banyak pada bulan Mei 2025, yaitu sebesar Rp 5.705.000, meningkat sebesar 30,4 % dari bulan April 2025. Keuntungan

10

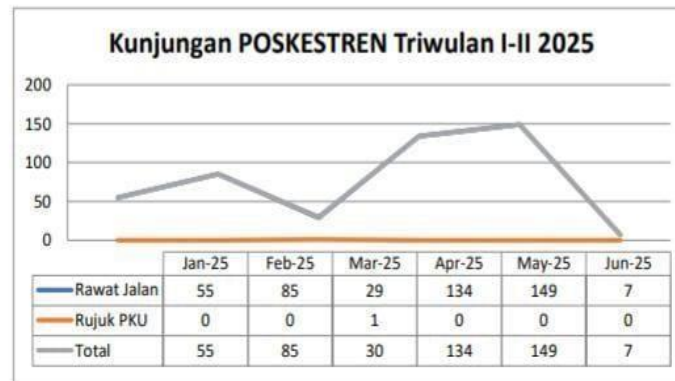
laboratorium paling banyak yaitu pada bulan Mei 2025, sebesar Rp 4.867.750 (Gambar 2.7).



Gambar 2. 7 Pendapatan Laboratorium Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

2.1.8 Pelayanan Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN)

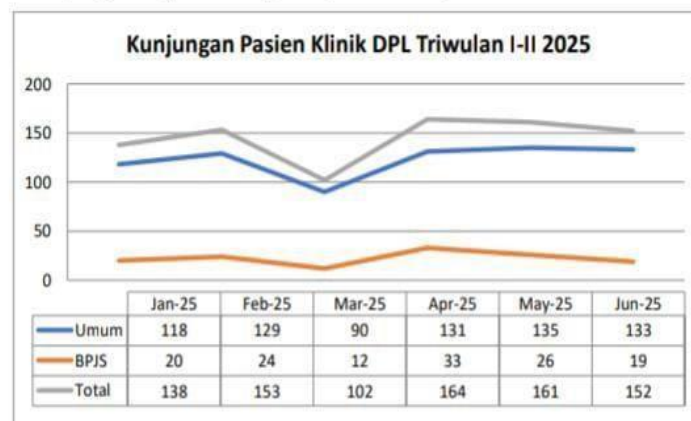
Kunjungan pasien POSKESTREN Triwulan I-II 2025 paling banyak adalah pada bulan Mei, yaitu sejumlah 149 pasien. Kemudian pada Juni 2025 mengalami penurunan drastis sebanyak 95,3 % karena adanya libur semester (Gambar 2.10).



Gambar 2. 10 Kunjungan POSKESTREN Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

2.1.9 Pelayanan Klinik DPL

Kunjungan pasien Klinik DPL Triwulan I-II 2025 paling banyak adalah pada bulan April, yaitu sejumlah 164 pasien (Gambar 2.11).



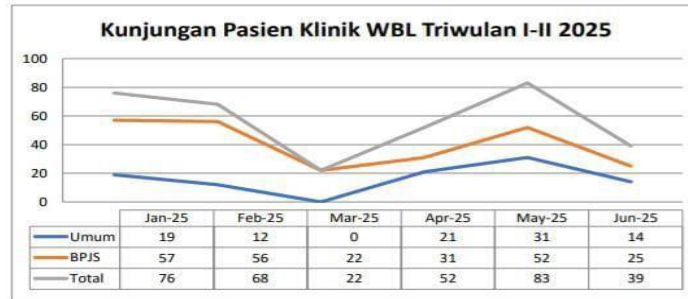
Gambar 2. 11 Kunjungan Klinik DPL Triwulan I-II 2025

19/30

13

2.1.10 Pelayanan Klinik WBL

Kunjungan pasien Klinik WBL Triwulan I-II 2025 paling banyak adalah pada bulan Mei, yaitu sejumlah 83 pasien (Gambar 2.12).



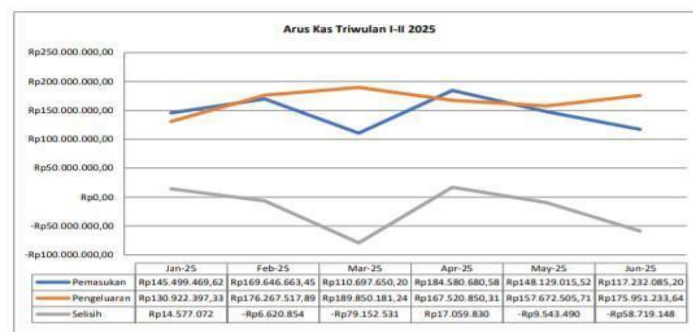
Gambar 2. 12 Kunjungan Klinik WBL Triwulan I-II 2025

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Arus Kas

Pemasukan tertinggi terjadi pada bulan April 2025, yaitu sejumlah Rp 184.580.680,58. Pengeluaran tertinggi di triwulan II terjadi pada bulan Juni 2025, yaitu sejumlah Rp 175.951.233,64. Pada triwulan II, pemasukan paling rendah dan pengeluaran paling tinggi terjadi di bulan Juni 2025 sehingga mengalami defisit sejumlah Rp 58.719.148. Walau begitu, nilai ini masih lebih rendah dari pengeluaran tertinggi di triwulan I, tepatnya di bulan Maret, Rp 79.152.531,04 (Gambar 2.13).

14



Gambar 2. 13 Arus Kas Triwulan I-II 2025

Saldo awal di bulan April 2025 adalah Rp 376.871.622,64. Dalam Triwulan II 2025, Total pemasukan adalah Rp 449.941.564,30, dan total pengeluaran adalah Rp 501.144.589,66. Sehingga, saldo akhir di bulan Juni 2025 adalah Rp 325.668.814,28 (Tabel 2.6).

Saldo awal di bulan April 2025 adalah Rp 376.871.622,64. Dalam Triwulan II 2025, Total pemasukan adalah Rp 449.941.564,30, dan total pengeluaran adalah Rp 501.144.589,66. Sehingga, saldo akhir di bulan Juni 2025 adalah Rp 325.668.814,28 (Tabel 2.6).

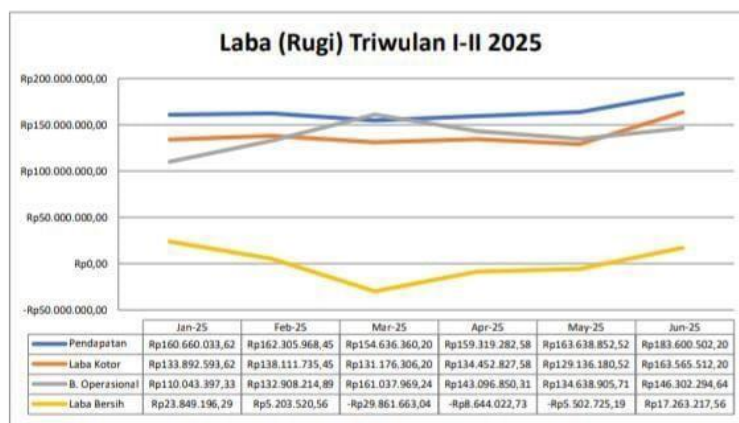
Tabel 2. 5 Arus Kas dan Saldo Kas Klinik Karangasem Triwulan I-II 2025

| No | Bulan | Pemasukan | Pengeluaran | Selisi | Saldo Awal | Saldo Akhir |
|--------------|--------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|----------------|----------------|
| 1 | Jan-25 | 145.499.469,62 | 130.922.397,33 | 14.577.072,29 | 448.067.935,83 | 462.645.008,12 |
| 2 | Feb-25 | 169.646.663,45 | 176.267.517,89 | (6.620.854,44) | 462.645.008,12 | 456.024.153,68 |
| 3 | Mar-25 | 110.697.650,20 | 189.850.181,24 | (79.152.531,04) | 456.024.153,68 | 376.871.622,64 |
| 4 | Apr-25 | 184.580.680,58 | 167.520.850,31 | 17.059.830,27 | 376.871.622,64 | 393.931.452,91 |
| 5 | Mei-25 | 148.129.015,52 | 157.672.505,71 | (9.543.490,19) | 393.931.452,91 | 384.387.962,72 |
| 6 | Jun-25 | 117.232.085,20 | 175.951.233,64 | (58.719.148,44) | 384.387.962,72 | 325.668.814,28 |
| Total | | 875.785.564,57 | 998.184.686,12 | (122.399.121,55) | | |

15

2.2.2 Laba Rugi

Pada trimester II 2025 laba bersih paling tinggi terjadi di bulan Juni 2025, yaitu sejumlah Rp 23.849.196,29. Pendapatan paling tinggi terjadi di bulan Juni 2025 yaitu sejumlah Rp 183.600.502,20. Di triwulan II, beban operasional tertinggi adalah pada bulan Juni 2025, yaitu sejumlah Rp 146.302.294,64. (Gambar 2.14)



Gambar 2. 14 Laba Rugi Triwulan I-II 2025

Rincian pendapatan, harga pokok penjualan, dan beban operasional dimuat dalam tabel dibawah ini (Tabel 2.6). Pada bulan Juni 2025, klinik mendapat pendapatan paling tinggi dan keuntungan paling tinggi yaitu sejumlah Rp 17.263.217,56 .

Tabel 2. 6 Laba Rugi Triwulan II 2025

| No | Rincian | April | Mei | Juni |
|---------------------------------|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| A. Pendapatan | | | | |
| 1 | Karcis Pendaftaran | 5.500.000,00 | 7.340.000,00 | 9.005.000,00 |
| 2 | Poli Umum | 12.041.000,00 | 17.507.500,00 | 18.355.000,00 |
| 3 | Poli Gigi | 490.000,00 | 930.000,00 | 970.000,00 |
| 4 | Poli KIA | 2.610.000,00 | 2.780.000,00 | 2.560.000,00 |
| 5 | UGD | 1.757.500,00 | 1.780.000,00 | 1.965.000,00 |
| 6 | Rawat Inap | 12.096.935,00 | 14.310.166,00 | 15.020.366,00 |
| 7 | Konsul & Ahli Gizi | 797.500,00 | 1.528.500,00 | 1.130.000,00 |
| 8 | Obat & Farmasi | 26.033.155,00 | 29.441.831,00 | 35.787.359,00 |
| 9 | Bahan Habis Pakai | 844.000,00 | 997.000,00 | 657.500,00 |
| 10 | Laboratorium | 11.934.000,00 | 12.610.100,00 | 12.636.000,00 |
| 11 | Tindakan Umum | 5.092.000,00 | 4.787.500,00 | 5.747.250,00 |
| 12 | Tindakan Gigi | 1.608.000,00 | 1.353.000,00 | 691.000,00 |
| 13 | Jasa Ambulance | 100.000,00 | 1.993.500,00 | 500.000,00 |
| 14 | Kapitasi | 53.584.967,00 | 43.537.886,00 | 42.280.529,00 |
| 15 | Non Kapitasi | 8.750.952,00 | 5.163.183,00 | 9.622.395,00 |
| 16 | Klinik Mitra | 15.229.060,00 | 16.856.123,00 | 16.749.500,00 |
| 17 | Dana Sehat Karyawan | 630.000,00 | 193.000,00 | 610.000,00 |
| 18 | Pendapatan di Luar Usaha | 220.213,58 | 268.563,52 | 313.603,20 |
| | Jumlah Pendapatan | 159.319.282,58 | 163.638.852,52 | 183.600.502,20 |
| B. Harga Pokok Penjualan | | | | |
| 1 | Harga Pokok Penjualan Obat | 24.866.455,00 | 34.502.672,00 | 20.034.990,00 |
| | Laba Kotor | 134.452.827,58 | 129.136.180,52 | 163.565.512,20 |
| C. Beban Operasional | | | | |
| 1 | Gaji & Tunjangan Karyawan | 85.903.413,00 | 86.653.849,00 | 91.364.784,00 |
| 2 | Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya | 26.851.195,00 | 35.426.044,00 | 31.870.290,00 |
| 3 | Repair & Maintenance Expense | 50.000,00 | 11.158.900,00 | 22.964.000,00 |
| 4 | Biaya Pemasaran | 0 | 292.000,00 | 0 |
| 5 | Biaya Di Luar Usaha | 30.292.242,31 | 1.108.112,71 | 103.220,64 |
| | Jumlah Beban Operasional | 143.096.850,31 | 134.638.905,71 | 146.302.294,64 |
| | Laba (Rugi) Bersih | (8.644.022,73) | (5.502.725,19) | 17.263.217,56 |

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Kinerja Pelayanan

Jumlah kunjungan pasien pada semua jenis pelayanan, baik pelayanan Rawat Jalan, Unit Gawat Darurat, Rawat Inap, Laboratorium, Farmasi, dan klinik-klinik mitra di Triwulan I 2025 mengalami peningkatan di Bulan Mei, kemudian menurun di Bulan Juni 2025.

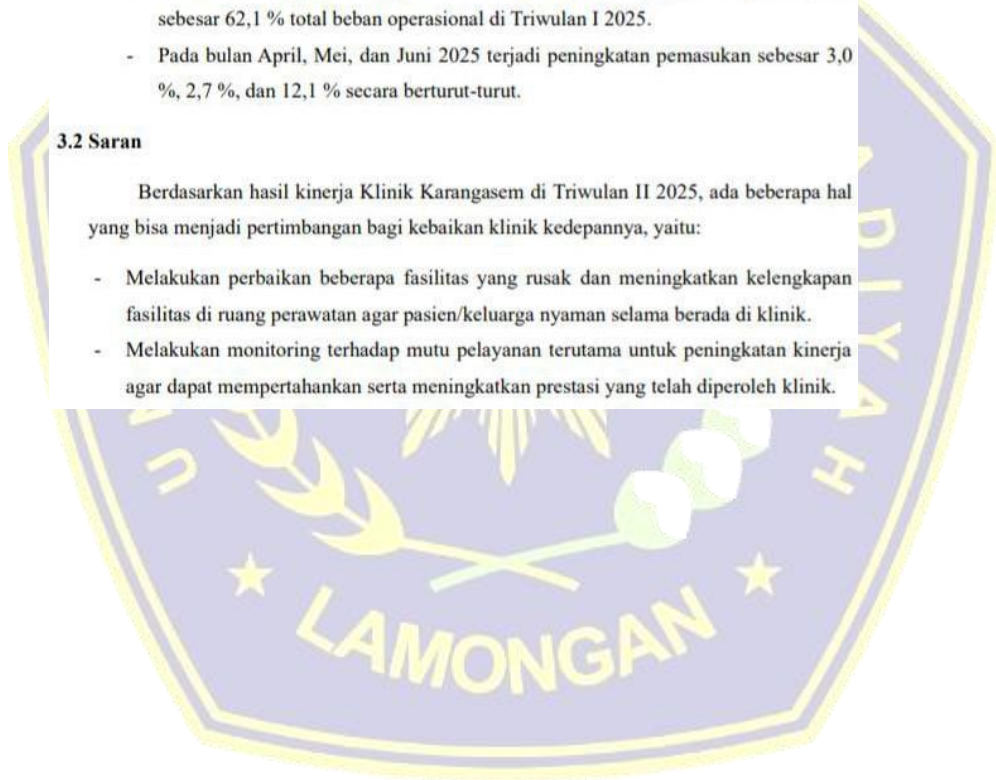
2. Kinerja Keuangan

- Laba bersih paling tinggi adalah di bulan Juni 2025, yaitu sejumlah Rp 17.263.217,56.
- Pendapatan terbesar pada Triwulan II 2025 adalah dari Pemasukan Kapitasi BPJS, yaitu sebesar 28,0 % total pendapatan di Triwulan I 2025.
- Beban terbesar pada Triwulan II 2025 adalah Gaji dan Tunjangan Karyawan, yaitu sebesar 62,1 % total beban operasional di Triwulan I 2025.
- Pada bulan April, Mei, dan Juni 2025 terjadi peningkatan pemasukan sebesar 3,0 %, 2,7 %, dan 12,1 % secara berturut-turut.

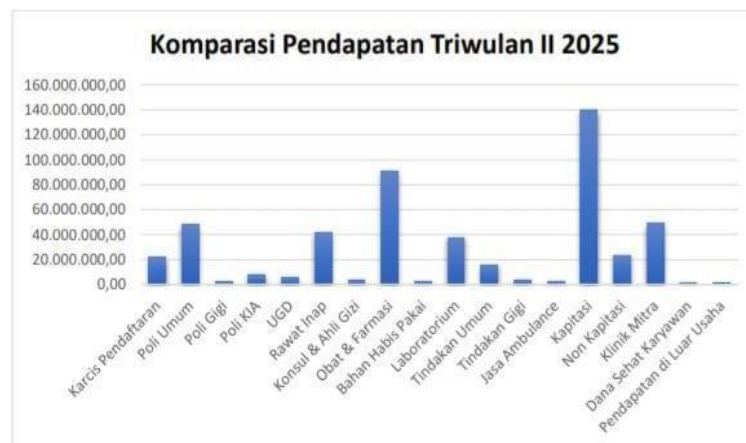
3.2 Saran

Berdasarkan hasil kinerja Klinik Karangasem di Triwulan II 2025, ada beberapa hal yang bisa menjadi pertimbangan bagi kebaikan klinik kedepannya, yaitu:

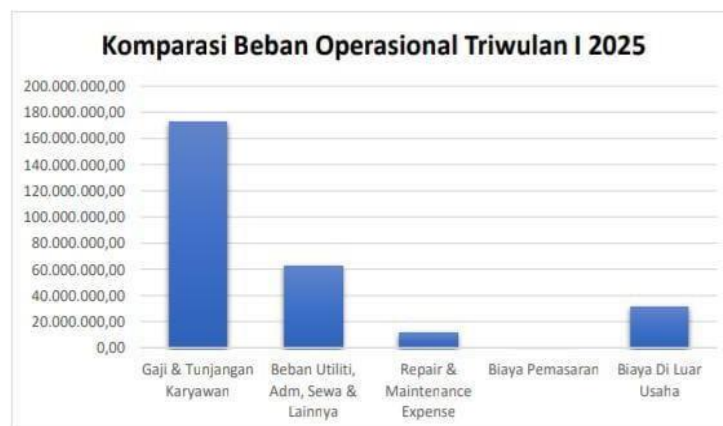
- Melakukan perbaikan beberapa fasilitas yang rusak dan meningkatkan kelengkapan fasilitas di ruang perawatan agar pasien/keluarga nyaman selama berada di klinik.
- Melakukan monitoring terhadap mutu pelayanan terutama untuk peningkatan kinerja agar dapat mempertahankan serta meningkatkan prestasi yang telah diperoleh klinik.



Pendapatan paling tinggi pada Triwulan II 2025 didapat dari Pemasukan Kapitasi BPJS, yaitu sejumlah Rp 139.403.382,00 atau setara dengan 28,0 % total pendapatan di Triwulan II 2025 (Gambar 2.15). Sedangkan, beban operasional paling tinggi adalah pengeluaran Gaji dan Tunjangan Karyawan, yaitu sejumlah Rp 172.557.262,00 atau setara dengan 62,1 % total beban operasional di Triwulan II 2025 (Gambar 2.16).



Gambar 2. 15 Komparasi Pendapatan Triwulan II 2025



Gambar 2. 16 Komparasi Beban Operasional Triwulan II 2025

Rincian Laba Rugi Triwulan I 2025

LAPORAN LABA / RUGI
TRIWULAN (JANUARI - MARET)
TAHUN 2025

| | | RINCIAN | JANUARI | FEBRUARI | MARET |
|----|--|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| A | | PENDAPATAN | | | |
| 1 | | Pendapatan Karcis Pendaftaran umum | 535.000,00 | 455.000,00 | 350.000,00 |
| | | Pendapatan Karcis Pendaftaran Bpjs | 7.160.000,00 | 6.960.000,00 | 6.295.000,00 |
| | | Total Karcis Pendaftaran | 7.695.000,00 | 7.415.000,00 | 6.645.000,00 |
| 2 | | Pendapatan Poli Umum | 3.618.500,00 | 3.498.000,00 | 3.438.000,00 |
| | | Pendapatan Poli Bpjs | 12.710.000,00 | 12.080.000,00 | 10.850.000,00 |
| | | Total Poli Umum | 16.328.500,00 | 15.578.000,00 | 14.288.000,00 |
| 3 | | Pendapatan Poli Gigi Umum | 25.000,00 | 125.000,00 | 25.000,00 |
| | | Pendapatan Poli Gigi Bpjs | 540.000,00 | 810.000,00 | 710.000,00 |
| | | Total Poli Gigi | 565.000,00 | 935.000,00 | 735.000,00 |
| 4 | | Pendapatan Poli KIA Umum | 100.000,00 | 25.000,00 | 25.000,00 |
| | | Pendapatan Poli KIA Bpjs | 1.070.000,00 | 1.055.000,00 | 1.030.000,00 |
| | | Anc | 1.820.000,00 | 980.000,00 | 1.470.000,00 |
| | | Pnc | 100.000,00 | 50.000,00 | 200.000,00 |
| | | Kb | 100.000,00 | 100.000,00 | 80.000,00 |
| | | Total Poli KIA | 3.190.000,00 | 2.210.000,00 | 2.805.000,00 |
| 5 | | Pendapatan UGD Umum | 1.030.000,00 | 590.000,00 | 625.000,00 |
| | | Pendapatan UGD Bpjs | 412.500,00 | 1.045.000,00 | 935.000,00 |
| | | Total UGD | 1.442.500,00 | 1.635.000,00 | 1.560.000,00 |
| 6 | | Pendapatan Rawat Inap Umum | 8.047.993,00 | 7.358.195,00 | 3.669.499,00 |
| | | Pendapatan Rawat Inap Bpjs | 3.693.797,00 | 9.124.290,00 | 8.261.783,00 |
| | | Total Rawat Inap | 11.741.790,00 | 16.482.485,00 | 11.931.282,00 |
| 7 | | Pendapatan Jasa Konsul & Ahli Gizi | 1.652.500,00 | 946.500,00 | 510.000,00 |
| | | Total Konsul & Ahli Gizi | 1.652.500,00 | 946.500,00 | 510.000,00 |
| 8 | | Pendapatan Obat & Farmasi umum | 11.583.547,00 | 8.361.292,00 | 5.806.454,00 |
| | | Pendapatan Obat & Farmasi Bpjs | 16.031.436,00 | 21.057.445,00 | 22.973.367,00 |
| | | Total Obat & Farmasi | 27.614.983,00 | 29.418.737,00 | 28.779.821,00 |
| 9 | | Pendapatan Bahan Habis pakai umum | 489.500,00 | 408.000,00 | 400.000,00 |
| | | Pendapatan Bahan Habis pakai Bpjs | 360.000,00 | 624.500,00 | 632.000,00 |
| | | Total bahan habis Pakai | 849.500,00 | 1.032.500,00 | 1.032.000,00 |
| 10 | | Pendapatan Laborat Umum | 5.723.000,00 | 5.033.000,00 | 5.564.600,00 |
| | | Pendapatan Laborat Bpjs | 3.870.000,00 | 5.370.000,00 | 4.770.000,00 |
| | | Total Laborat | 9.593.000,00 | 10.403.000,00 | 10.334.600,00 |
| 11 | | Pendapatan Tindakan Umum | 3.839.000,00 | 1.887.500,00 | 1.629.750,00 |
| | | Pendapatan Tindakan Bpjs | 1.228.500,00 | 2.825.750,00 | 2.470.250,00 |
| | | Total Tindakan Umum | 5.067.500,00 | 4.713.250,00 | 4.100.000,00 |
| 12 | | Pendapatan Tindakan Gigi umum | 3.275.000,00 | 590.000,00 | 1.481.000,00 |
| | | Pendapatan Tindakan Gigi bpjs | 561.000,00 | 828.000,00 | 939.000,00 |
| | | Protesa Gigi | 500.000,00 | | 1.000.000,00 |
| | | Total Tindakan Gigi | 4.336.000,00 | 1.418.000,00 | 3.420.000,00 |
| 13 | | Jasa Ambulance Umum | | | |
| | | Jasa Ambulance Bpjs | 200.000,00 | 100.000,00 | 100.000,00 |
| | | Total Jasa Ambulance | 200.000,00 | 100.000,00 | 100.000,00 |
| 14 | | Pendapatan BPJS Kapitasi & skrining kes | 48.459.330,00 | 46.139.801,00 | 43.183.906,00 |
| | | Total Kapitasi | 48.459.330,00 | 46.139.801,00 | 43.183.906,00 |
| 15 | | Pendapatan BPJS non Kapitasi | 4.219.914,00 | 7.836.867,00 | 9.165.724,00 |
| | | Prolanis | 1.366.000,00 | | |
| | | Promotif (GDP) | 150.000,00 | | 150.000,00 |
| | | Total non Kapitasi | 5.735.914,00 | 7.836.867,00 | 9.315.724,00 |
| 16 | | Pendapatan Klinik Mitra DPL | 10.344.000,00 | 10.236.000,00 | 10.069.000,00 |
| | | Pendapatan Klinik Mitra WBL | 5.402.561,00 | 5.482.896,00 | 5.000.000,00 |
| | | Total Klinik Mitra | 15.746.561,00 | 15.718.896,00 | 15.069.000,00 |
| 17 | | Pendapatan dana Sehat Karyawan | 323.000,00 | 158.000,00 | 159.500,00 |
| | | Total DSK | 323.000,00 | 158.000,00 | 159.500,00 |
| 18 | | Pendapatan Di Luar Usaha | | | |
| | | Pendapatan Bunga Bank | 118.955,62 | 164.932,45 | 195.027,00 |
| | | Pendapatan Lain - Lain | | | 472.500,00 |
| | | Total Pendapatan Di Luar usaha | 118.955,62 | 164.932,45 | 667.527,20 |

| | | | | | | | | |
|----------|---|---|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|---------------|------------------------|
| | | | | | | | | |
| | | JUMLAH PENDAPATAN | | 160.660.033,62 | | 162.305.968,45 | | 154.636.360,20 |
| B | | HARGA POKOK PENJUALAN | | | | | | |
| | 1 | harga Pokok Penjualan Obat | 26.767.440,00 | | 24.194.233,00 | | 23.460.054,00 | |
| | | Jumlah HPP | | 26.767.440,00 | | 24.194.233,00 | | 23.460.054,00 |
| | | LABA KOTOR | | 133.892.593,62 | | 138.111.735,45 | | 131.176.306,20 |
| C | | BEBAN OPERASIONAL | | | | | | |
| | 1 | Gaji & Tunjangan Karyawan | | | | | | |
| | | Biaya Gaji, Lembur & THR Karyawan | 71.609.301,00 | | 83.583.767,00 | | 81.031.976,00 | |
| | | Biaya Transport Karyawan | 65.000,00 | | 45.000,00 | | 175.000,00 | |
| | | Biaya Catering, Makan dan Minum Karyawan | 1.741.500,00 | | 2.073.500,00 | | 3.495.500,00 | |
| | | Biaya Tunjangan Kesehatan & Bpjs | 3.335.601,00 | | 3.321.010,00 | | 3.199.078,00 | |
| | | Biaya pesangon Karyawan | | | 3.000.000,00 | | 47.750.000,00 | |
| | | Biaya THR Karyawan | | | | | | |
| | | Total Gaji & Tunjangan Karyawan | | 76.751.402,00 | | 92.023.277,00 | | 135.651.554,00 |
| | 2 | Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya | | | | | | |
| | | Biaya Listrik | 2.456.000,00 | | 3.312.000,00 | | | |
| | | Biaya Telekomunikasi dan Internet | 674.500,00 | | 675.000,00 | | | |
| | | Biaya ATK Dan Bahan Cetak | 1.399.500,00 | | 2.130.000,00 | | 455.000,00 | |
| | | Biaya Ekspedisi, Pos & Materai | 17.600,00 | | 5.000,00 | | 356.300,00 | |
| | | Biaya BBM & Perjalanan Dinas | 400.000,00 | | 600.000,00 | | 700.000,00 | |
| | | Biaya Perlengkapan Kantor | 305.000,00 | | 6.642.000,00 | | 2.709.000,00 | |
| | | Biaya Pengembangan SDM Dan Sarana | 13.718.000,00 | | 5.050.000,00 | | 3.000.000,00 | |
| | | Biaya Sumbangan & Sosial | | | 5.644.350,00 | | 242.400,00 | |
| | | Biaya Sewa Alat | 1.470.000,00 | | 2.610.000,00 | | 2.460.000,00 | |
| | | Biaya Belanja Rumah Tangga | 295.500,00 | | 292.500,00 | | | |
| | | Beban Pengolahan Limbah Medis | | | 932.400,00 | | | |
| | | Beban Sampah dan Kebersihan | 50.000,00 | | 50.000,00 | | 50.000,00 | |
| | | Beban Gaji & Infaq Yayasan | 5.150.000,00 | | 5.150.000,00 | | 5.150.000,00 | |
| | | Beban Makanan dan Gizi Pasien | 290.000,00 | | 524.000,00 | | | |
| | | Beban Laundry | 50.000,00 | | 50.000,00 | | 100.000,00 | |
| | | Beban Bahan Habis Pakai | 961.650,00 | | 1.779.501,00 | | 3.270.210,00 | |
| | | Biaya Umum & Adm Lainnya | 7.000,00 | | | | | |
| | | Total Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya | | 27.244.750,00 | | 35.446.751,00 | | 18.492.910,00 |
| | 3 | Repair & Maintenance Expense | | | | | | |
| | | Biaya Pemeliharaan Gedung | 394.000,00 | | 35.000,00 | | 4.150.000,00 | |
| | | Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor | 2.620.000,00 | | 4.445.000,00 | | 2.077.000,00 | |
| | | Biaya Pemeliharaan Kendaraan | 10.000,00 | | 50.000,00 | | 470.000,00 | |
| | | Total Repair & Maintenance Expense | | 3.024.000,00 | | 4.530.000,00 | | 6.697.000,00 |
| | 4 | Biaya Pemasaran | | | | | | |
| | | Biaya Iklan & Promosi | | | | | 54.000,00 | |
| | | Total Biaya Pemasaran | | | | | | 54.000,00 |
| | 5 | Biaya Di Luar Usaha | | | | | | |
| | | Biaya Adm Bank & Buku Cek/Giro | 40.400,00 | | 60.200,00 | | 42.500,00 | |
| | | Pajak Bunga Bank | 23.791,33 | | 32.986,89 | | 39.005,24 | |
| | | Beban Lain-Lain | 2.959.054,00 | | 815.000,00 | | 115.000,00 | |
| | | Total Biaya/Biaya Di Luar Usaha | | 3.023.245,33 | | 908.186,89 | | 196.505,24 |
| | | JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | | 110.043.397,33 | | 132.908.214,89 | | 161.037.969,24 |
| | | LABA (RUGI) BERSIH | | 23.849.196,29 | | 5.203.520,56 | | (29.861.663,04) |



Rincian Laba Rugi Triwulan II 2025

LAPORAN LABA / RUGI
TRIWULAN (APRIL - JUNI)
TAHUN 2025

| | | RINCIAN | APRIL | | MEI | | JUNI | |
|---|----|---|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| A | | | | Jumlah | | Jumlah | | Jumlah |
| | 1 | PENDAPATAN | | | | | | |
| | | Pendapatan Karcis Pendaftaran umum | 530.000,00 | | 605.000,00 | | 1.735.000,00 | |
| | | Pendapatan Karcis Pendaftaran Bpjs | 4.970.000,00 | | 6.735.000,00 | | 7.270.000,00 | |
| | | Total Karcis Pendaftaran | | 5.500.000,00 | | 7.340.000,00 | | 9.005.000,00 |
| | 2 | Pendapatan Poli Umum | 3.691.000,00 | | 5.937.500,00 | | 5.985.000,00 | |
| | | Pendapatan Poli Bpjs | 8.350.000,00 | | 11.570.000,00 | | 12.370.000,00 | |
| | | Total Poli Umum | | 12.041.000,00 | | 17.507.500,00 | | 18.355.000,00 |
| | 3 | Pendapatan Poli Gigi Umum | 50.000,00 | | 100.000,00 | | 50.000,00 | |
| | | Pendapatan Poli Gigi Bpjs | 440.000,00 | | 830.000,00 | | 920.000,00 | |
| | | Total Poli Gigi | | 490.000,00 | | 930.000,00 | | 970.000,00 |
| | 4 | Pendapatan Poli KIA Umum | 50.000,00 | | 200.000,00 | | | |
| | | Pendapatan Poli KIA Bpjs | 1.150.000,00 | | 1.070.000,00 | | 1.250.000,00 | |
| | | Anc | 1.120.000,00 | | 1.190.000,00 | | 1.050.000,00 | |
| | | Pnc | 250.000,00 | | 200.000,00 | | 200.000,00 | |
| | | Kb | 40.000,00 | | 120.000,00 | | 60.000,00 | |
| | | Total Poli KIA | | 2.610.000,00 | | 2.780.000,00 | | 2.560.000,00 |
| | 5 | Pendapatan UGD Umum | 850.000,00 | | 1.010.000,00 | | 975.000,00 | |
| | | Pendapatan UGD Bpjs | 907.500,00 | | 770.000,00 | | 990.000,00 | |
| | | Total UGD | | 1.757.500,00 | | 1.780.000,00 | | 1.965.000,00 |
| | 6 | Pendapatan Rawat Inap Umum | 3.846.641,00 | | 7.500.390,00 | | 6.604.438,00 | |
| | | Pendapatan Rawat Inap Bpjs | 8.250.294,00 | | 6.809.776,00 | | 8.415.928,00 | |
| | | Total Rawat Inap | | 12.096.935,00 | | 14.310.166,00 | | 15.020.366,00 |
| | 7 | Pendapatan Jasa Konsul & Ahli Gizi | 797.500,00 | | 1.528.500,00 | | 1.130.000,00 | |
| | | Total Konsul & Ahli Gizi | | 797.500,00 | | 1.528.500,00 | | 1.130.000,00 |
| | 8 | Pendapatan Obat & Farmasi umum | 6.996.793,00 | | 11.080.182,00 | | 12.170.947,00 | |
| | | Pendapatan Obat & Farmasi Bpjs | 19.036.362,00 | | 18.361.649,00 | | 23.616.412,00 | |
| | | Total Obat & Farmasi | | 26.033.155,00 | | 29.441.831,00 | | 35.787.359,00 |
| | 9 | Pendapatan Bahan Habis pakai umum | 547.500,00 | | 505.000,00 | | 353.500,00 | |
| | | Pendapatan Bahan Habis pakai Bpjs | 296.500,00 | | 492.000,00 | | 304.000,00 | |
| | | Total bahan habis Pakai | | 844.000,00 | | 997.000,00 | | 657.500,00 |
| | 10 | Pendapatan Laborat Umum | 7.464.000,00 | | 8.250.100,00 | | 6.123.000,00 | |
| | | Pendapatan Laborat Bpjs | 4.470.000,00 | | 4.360.000,00 | | 6.513.000,00 | |
| | | Total Laborat | | 11.934.000,00 | | 12.610.100,00 | | 12.636.000,00 |
| | 11 | Pendapatan Tindakan Umum | 2.558.000,00 | | 2.754.000,00 | | 2.819.500,00 | |
| | | Pendapatan Tindakan Bpjs | 2.534.000,00 | | 2.033.500,00 | | 2.927.750,00 | |
| | | Total Tindakan Umum | | 5.092.000,00 | | 4.787.500,00 | | 5.747.250,00 |
| | 12 | Pendapatan Tindakan Gigi umum | 380.000,00 | | 615.000,00 | | 235.000,00 | |
| | | Pendapatan Tindakan Gigi bpjs | 228.000,00 | | 738.000,00 | | 456.000,00 | |
| | | Protesis Gigi | 1.000.000,00 | | | | | |
| | | Total Tindakan Gigi | | 1.608.000,00 | | 1.353.000,00 | | 691.000,00 |
| | 13 | Jasa Ambulance Umum | | | 1.393.500,00 | | | |
| | | Jasa Ambulance Bpjs | 100.000,00 | | 600.000,00 | | 500.000,00 | |
| | | Total Jasa Ambulance | | 100.000,00 | | 1.993.500,00 | | 500.000,00 |
| | 14 | Pendapatan BPJS Kapitasi & skriming kes | 53.584.967,00 | | 43.537.886,00 | | 42.280.529,00 | |
| | | Total Kapitasi | | 53.584.967,00 | | 43.537.886,00 | | 42.280.529,00 |
| | 15 | Pendapatan BPJS non Kapitasi | 8.550.952,00 | | 5.163.183,00 | | 9.522.395,00 | |
| | | Prolanis | | | | | | |
| | | Promotif (GDP) | 200.000,00 | | | | 100.000,00 | |
| | | Total non Kapitasi | | 8.750.952,00 | | 5.163.183,00 | | 9.622.395,00 |
| | 16 | Pendapatan Klinik Mitra DPL | 9.704.000,00 | | 10.869.500,00 | | 11.211.000,00 | |
| | | Pendapatan Klinik Mitra WBL | 5.525.060,00 | | 5.986.623,00 | | 5.538.500,00 | |
| | | Total Klinik Mitra | | 15.229.060,00 | | 16.856.123,00 | | 16.749.500,00 |
| | 17 | Pendapatan dana Sehat Karyawan | 630.000,00 | | 193.000,00 | | 610.000,00 | |
| | | Total DSK | | 630.000,00 | | 193.000,00 | | 610.000,00 |
| | | Pendapatan Lain-lain | | | 261.000,00 | | 9.000.000,00 | |
| | | Total Pendapatan Lain -lain | | | | 261.000,00 | | 9.000.000,00 |
| | 18 | Pendapatan Di Luar Usaha | | | | | | |
| | | Pendapatan Bunga Bank | 220.213,58 | | 268.563,52 | | 313.603,20 | |
| | | Pendapatan Lain - Lain | | | | | | |
| | | Total Pendapatan Di Luar usaha | | 220.213,58 | | 268.563,52 | | 313.603,20 |
| | | JUMLAH PENDAPATAN | | 159.319.282,58 | | 163.638.852,52 | | 183.600.502,20 |
| B | | HARGA POKOK PENJUALAN | | | | | | |
| | 1 | harga Pokok Penjualan Obat | 24.866.455,00 | | 34.502.672,00 | | 20.034.990,00 | |

| | | | | | | | | |
|----------|---|---|---------------|-----------------------|-------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------|
| | | Jumlah HPP | | 24.866.455,00 | | 34.502.672,00 | | 20.034.990,00 |
| | | LABA KOTOR | | 134.452.827,58 | | 129.136.180,52 | | 163.565.512,20 |
| C | | BEBAN OPERASIONAL | | | | | | |
| | 1 | Gaji & Tunjangan Karyawan | | | | | | |
| | | Biaya Gaji, Lembur & THR Karyawan | 78.376.436,00 | | 81.995.009,00 | | 86.877.444,00 | |
| | | Biaya Transport Karyawan | 23.000,00 | | 35.000,00 | | 25.000,00 | |
| | | Biaya Catering, Makan dan Minum Karyawan | 2.175.000,00 | | 1.604.500,00 | | 1.443.000,00 | |
| | | Biaya Tunjangan Kesehatan & BPJS | 2.928.977,00 | | 3.019.340,00 | | 3.019.340,00 | |
| | | Biaya pesangon Karyawan | 2.400.000,00 | | | | | |
| | | Biaya THR Karyawan | | | | | | |
| | | Total Gaji & Tunjangan Karyawan | | 85.903.413,00 | | 86.653.849,00 | | 91.364.784,00 |
| | 2 | Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya | | | | | | |
| | | Biaya Listrik | 5.204.500,00 | | 2.838.500,00 | | 2.664.500,00 | |
| | | Biaya Telekomunikasi dan Internet | 1.307.000,00 | | 651.500,00 | | 674.500,00 | |
| | | Biaya ATK Dan Bahan Cetak | 2.105.500,00 | | 1.063.500,00 | | 2.418.500,00 | |
| | | Biaya Ekspedisi, Pos & Materai | 11.300,00 | | 200.000,00 | | 211.300,00 | |
| | | Biaya BHM & Perjalanan Dinas | 480.000,00 | | 800.000,00 | | 600.000,00 | |
| | | Biaya Perlengkapan Kantor | 610.000,00 | | 5.344.346,00 | | 8.137.148,00 | |
| | | Biaya Pengembangan SDM Dan Sarana | 3.250.000,00 | | 5.200.000,00 | | 3.853.836,00 | |
| | | Biaya Sumbangan & Sosial | 1.350.000,00 | | 5.510.000,00 | | 186.500,00 | |
| | | Biaya Sewa Alat | 1.980.000,00 | | 3.150.000,00 | | 3.510.000,00 | |
| | | Biaya Belanja Rumah Tangga | 1.607.895,00 | | 41.000,00 | | 325.206,00 | |
| | | Beban Pengolahan Limbah Medis | 1.300.000,00 | | | | | |
| | | Beban Sampah dan Kebersihan | 50.000,00 | | 900.000,00 | | 50.000,00 | |
| | | Beban Gaji & Insiaq Yayasan | 5.150.000,00 | | 5.150.000,00 | | 5.150.000,00 | |
| | | Beban Makanan dan Gizi Pasien | 444.000,00 | | 314.000,00 | | 528.000,00 | |
| | | Beban Laundry | 266.000,00 | | 50.000,00 | | | |
| | | Beban Bahan Habis Pakai | 1.735.000,00 | | 4.213.198,00 | | 3.308.800,00 | |
| | | Biaya Umum & Adm Lainnya | | | | | 252.000,00 | |
| | | Total Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya | | 26.851.195,00 | | 35.426.844,00 | | 31.870.290,00 |
| | 3 | Repair & Maintenance Expense | | | | | | |
| | | Biaya Pemeliharaan Gedung | | | 9.440.500,00 | | 21.664.000,00 | |
| | | Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor | | | 1.718.400,00 | | 500.000,00 | |
| | | Biaya Pemeliharaan Kendaraan | 50.000,00 | | | | 800.000,00 | |
| | | Total Repair & Maintenance Expense | | 50.000,00 | | 11.158.900,00 | | 22.964.000,00 |
| | 4 | Biaya Pemasaran | | | | | | |
| | | Biaya Iklan & Promosi | | | 292.000,00 | | | |
| | | Total Biaya Pemasaran | | - | 292.000,00 | | 292.000,00 | - |
| | 5 | Biaya Di Luar Usaha | | | | | | |
| | | Biaya Adm Bank & Buku Cek/Giro | 52.100,00 | | 46.400,00 | | 40.500,00 | |
| | | Pajak Bunga Bank | 44.042,31 | | 53.712,71 | | 62.720,64 | |
| | | Beban PPH Badan | 29.921.100,00 | | | | | |
| | | Beban Lain-Lain | 275.000,00 | | 1.008.000,00 | | | |
| | | Total Biaya/Biaya Di Luar Usaha | | 30.292.242,31 | | 1.108.112,71 | | 103.220,64 |
| | | JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | | 143.096.850,31 | | 134.638.905,71 | | 146.302.294,64 |
| | | LABA (RUGI) BERSIH | | (8.644.022,73) | | (5.502.725,19) | | 17.263.217,56 |

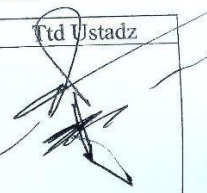


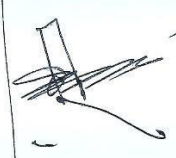





Rencana Kegiatan dan Target Kinerja Tahun 2025

| No | Inisiatif Strategi | Program | Kegiatan | Sasaran | Triwulan | | | | Indikator Keberhasilan | Penanggung Jawab |
|----|---|---|--|---|----------|---|---|---|--|---|
| | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Rekrut Tenaga memenuhi standar tenaga sesuai PMK 9 tahun 2014 | Seleksi Karyawan Baru | 1. Penambahan karyawan baru. | Pelamar sebagai karyawan | | | | | < 2,5% per tahun | Pimpinan Klinik dan para Pejabat |
| | | | 2. Penggantian karyawan yang keluar | Calon karyawan | | | | | 100% terlaksana | Pimpinan Klinik |
| | | | Orientasi dan pembekalan karyawan Baru Mapping kompetensi karyawan hasil orientasi dan pembekalan | Karyawan baru | | | | | 80% memenuhi kebutuhan kompetensi staf | Pimpinan Klinik |
| 2. | Menambah Layanan Baru | Pengadaan Pelayanan Persalinan | 1. Membuat SK & Urgas 2. Membuat Pedoman Pengorganisasian Tim 3. Membuat Pedoman Pengelolaan Persalinan 4. Membuat program Kerja Tahunan 5. Membuat laporan berkala | Tim Pelayanan Persalinan (Bidan dan Dokter) | | | | | 1. Bukti regulasi 2. Bukti dokumen 3. Bukti kegiatan 4. Bukti laporan 80% bukti ada, Terkait keberadaan Tim Pelayanan Persalinan | Ketua dan Sekretaris Tim Pelayanan Persalinan |
| | | Pengadaan Layanan USG Kehamilan Trimester I dan III | 1. Membuat SK & Urgas 2. Membuat Pedoman Pengorganisasian Tim 3. Membuat Pedoman Pengelolaan Pelayanan USG 4. Membuat program Kerja Tahunan 5. Membuat laporan berkala | Bidan dan Dokter PJ | | | | | 1. Bukti regulasi 2. Bukti dokumen 3. Bukti kegiatan 4. Bukti laporan 5. 80% bukti ada, Terkait keberadaan Tim PROMKES | Ketua dan Sekretaris Tim USG |
| 3. | Mempermudah Pelayanan | Penataan Fasilitas, Fisik dan Bangunan | Renovasi bangunan gudang dan revitalisasi untuk ruang bersalin | Bangunan Gudang lantai I | | | | | Renovasi selesai 90% tepat waktu | Pimpinan & Pengurus |
| | | Pengadaan Fasilitas Medis dan Penunjang | Penggantian fasilitas lama dengan fasilitas yang lebih canggih (Layanan pendukung Poli Umum, KIA, dan Gigi) | Fasilitas Medis yang habis <i>life time</i> nya | | | | | Alat yang <i>life time</i> nya habis, dapat tergantikan 85% | Pimpinan & Pengurus |
| | | | Pengadaan Fasilitas baru sesuai Kebutuhan Klinik (USG) | Fasilitas Medis dan Penunjang | | | | | 85% fasilitas medis terpenuhi sesuai regulasi | Pimpinan & Pengurus |
| | | | Optimalisasi penggunaan ERM di Poli Umum, KIA, dan Gigi serta unit Farmasi dan Laboratorium | ERM Khansa dan karyawan terkait | | | | | ERM dijalankan 85 % oleh seluruh poli dan unit tersebut. | Pimpinan Klinik & Admin |
| 4. | Penyuluhan Kesehatan dan Baksos Kesehatan secara rutin | Meningkatkan kunjungan pasien non BPJS | Baksos kesehatan berkala | Desa-desa di Kecamatan Paciran dan sekitarnya | | | | | 90% desa di Kec. Paciran terjangkau | Pimpinan Klinik |
| | | Menurunkan Kunjungan pasien BPJS | Penyuluhan kesehatan dari Desa ke Desa | Desa-desa di Paciran dan sekitarnya | | | | | 100% desa di Kec. Paciran terjangkau | Pimpinan Klinik |
| 5. | Menambah layanan baru | Menjaring jumlah peserta BPJS | Sosialisasi dan promosi layanan klinik | Masyarakat sekitar | | | | | Ada penambahan 15% setiap tahun | Pimpinan Klinik |
| | | | Membantu pengurusan dan Pemindahan keanggotaan BPJS | Masyarakat sekitar | | | | | Ada penambahan 15% setiap tahun | Pimpinan Klinik |
| 6. | Pengembangan pasar | Menambah jangkauan di luar Kec. Kembangan | Sosialisasi dan promosi layanan Klinik | Masyarakat di luar Kec. Paciran | | | | | Ada penambahan 10% setiap tahun | Pimpinan Klinik |
| | | | Membuat Brosur dan spanduk pelayanan | Masyarakat sekitar | | | | | Ada penambahan 10% setiap tahun | Pimpinan Klinik |
| 7. | Penerapan pengendalian biaya | Penghematan biaya langsung | Penerapan Panduan Praktik Klinis (PPK) | Profesi Pemberi Asuhan (PPA) | | | | | Ada reduksi biaya langsung 5% /tahun | Tenaga klinis |
| | | | Pemberian obat sesuai Fornas / INA CBGs | Pasien BPJS & non BPJS | | | | | Ada reduksi biaya langsung 5% /tahun | Dokter & Apoteker |
| | | Penghematan biaya tak langsung | Mengurangi penggunaan listrik, air dan fasilitas lain | Semua karyawan | | | | | Ada reduksi biaya tidak langsung 5% per tahun | Pimpinan Klinik dan para Pejabat |

Lampiran 3. Lembar Observasi

Lembar Observasi Penelitian
Pondok Pesantren Karangasem Muhamadiyah Paciran

| NO | Amal Usaha | Tgl/Hari | Ket | Ttd Ustadz |
|----|------------------------------|--------------------|--------------------------|---|
| 1. | PKU Karangasem | Ahad/6 Juli 2015 | wawancara & Observasi |  |
| 2. | D.S. Arsy Karangasem | Ahad/6 Juli 2015 | Observasi |  |
| 3. | Jamur Hidroponik, Bioflog | Sabtu/19 Juli 2015 | wawancara & Observasi |  |
| 4. | Poskal | Sabtu/19 Juli 2015 | wawancara & Observasi |  |
| 5. | KBIH Marsari Harah | Selasa/8 Juli 2015 | wawancara & Observasi |  |
| 6. | APatek Karangasem | Selasa/8 Juli 2015 | wawancara & Observasi |  |
| 7. | Koperasi Karangasem | Ahad/6 Juli 2015 | Observasi |  |

Lampiran 4. Foto wawancara dan observasi

Kabag. Pendidikan Ponpes Karangasem



Kabag. Ekonomi Ponpes Karanagsem



Sekertrais Yayasan Ponpes Karangasem



Kepala Apotek Karangasem



Kepala pengelola hidroponik, bioflok, rumah jamur KMI Karangasem

Masyarakat selaku karyawan Apotek Karangasem



Pengelola hidroponik, bioflok, rumah jamur KMI Karangasem

Pengelola hidroponik, bioflok, rumah jamur KMI Karangasem



RS. Arsy Karangasem



PKU Karangasem



Koperasi Karangasem



Poskal Karangasem



Apotek Karangasem



KBIH Mars'aril Haram

